

**ANALISIS EKONOMI DAN FAKTOR FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI HASIL TANGKAP NELAYAN  
( Studi kasus : Desa Lalang, Kec. Medang Deras, Kab.Batubara )**

**SKRIPSI**

Oleh

**RIZKY PRATAMA  
1404300220  
AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

ANALISIS EKONOMI DAN FAKTOR FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI HASIL TANGKAP NELAYAN  
( Studi kasus : Desa Lalang, Kec. Medang Deras, Kab.Batubara )

SKRIPSI


Oleh :

RIZKY PRATAMA  
1404300220  
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing

  
Dr. Ir. H. Muhammad Buchari Sibuea M.Si  
Ketua

  
Ir. Gustina Siregar, M.Si  
Anggota

Disahkan Oleh  
Dekan

  
Ir. Ascitawati, M.P.

Tanggal Lulus : 20 - 10 - 2018

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : RIZKY PRATAMA

NPM : 1404300220

Judul Skripsi : "Analisis Ekonomi Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Tangkap Nelayan (Studi Kasus : Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara)".

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan 31-01-2019..  
Yang menyatakan



## RINGKASAN

**RIZKY PRATAMA (1404300220), Dengan judul “Analisis Ekonomi Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Tangkap Nelayan (Studi Kasus : Desa Lalang, Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara). Penelitian ini berlangsung di bawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Mhd. Buchari Sibuea M.Si dan Ibu Ir. Gustina Siregar M.Si.**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pendapatan nelayan, untuk mengetahui faktor umur, pengalaman, jumlah tanggungan, pendidikan, modal usaha, tenaga kerja, jarak tempuh mempengaruhi hasil tangkap nelayan di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara. Sampel terdiri dari nelayan buruh yang berprofesi sebagai nelayan di Desa Lalang. Penentuan sampel ditentukan secara simple random sampling 56 sampel dengan menggunakan metode rumus slovin, metode analisis data yang digunakan dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh nelayan sampel tidak sebanding dengan penerimaan dari penjualan hasil produksi. Untuk uji simultan atau uji f menyatakan bahwa seluruh variabel berpengaruh nyata. Berdasarkan uji parsial atau uji t dengan taraf kepercayaan 95% dan signifikansi 5% modal usaha, tenaga kerja, dan jarak tempuh berpengaruh terhadap hasil tangkap nelayan sedangkan umur, pengalaman, pendidikan dan jumlah tanggungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil tangkap nelayan.

**Kata Kunci : Analisis Ekonomi Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Tangkap Nelayan**

## SUMMARY

**RIZKY PRATAMA (1404300220)**, with the title "**Economic Analysis And Factor Factors Affecting Fishermal Results (Case Study : Desa Lalang, Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara)**". This research took place under the guidance of **Mr. Dr. Ir. Mhd. Buchari Sibuea M.Si** and **Ms. Ir. Gustina Siregar M.Si**.

This research was conducted in Lalang Village, Medang Deras District, Coal Regency, North Sumatra Province. The purpose of this study is to determine the income level of fishermen, to find out the factors of age, experience, number of dependents, education, business capital, labor, mileage affect the results of fishing catches in Lalang Village Medang Deras District, Batubara Regency. The sample consisted of labor fishermen who work as fishermen in Lalang Village. Sample determination was determined by simple random sampling of 56 samples using the Slovin formula method, data analysis method used and multiple linear regression.

The results of this study indicate that the income obtained by fishermen samples is not proportional to the revenue from the sale of production. For a simultaneous test or f test states that all variables have a significant effect. Based on partial or t-test with a confidence level of 95% and significance of 5% of business capital, labor, and distance traveled affect fishermen's catch results, age, experience, education and the number of dependents did not significantly influence fishermen's catch results.

The conclusion from the results of the study shows that the average income of Rp. 282,991 after deducting the cost of one sail at the amount of Rp. 162,086 so that the income of fishermen once employed at sea is Rp. 120,905. Age, experience, number of dependents and distance traveled (X) simultaneously have significant effect on fisherman catch results (Y) at a 95% confidence level. Partially business capital, labor, and mileage have a significant effect on fishermen's catch results, while age, number of dependents, experience and education (X) partially do not have a significant effect on fishermen's catch results (Y) at 95% confidence level.

**Keywords : Economic Analysis And Factor Factors Affecting Fishermal Results**

## **RIWAYAT HIDUP**

Rizky Pratama dilahirkan di Medan pada tanggal 2 januari 1996. Anak pertama dari dua bersaudara dari Ayahanda Sugiarto dan Ibunda Murningsih. Dengan alamat Jl. MA SELATAN NO 428 / 145 A.

Jenjang pendidikan yang telah ditempuh :

- Tahun 2001 – 2007 telah menyelesaikan pendidikan di SD Kartini Jl. Amaliun No.157, Kota Matsum II, Medan Area, Kota Medan.
- Tahun 2007 – 2010 telah menyelesaikan pendidikan di SMP Nurul Islam Indonesia Jl. Halat No.20 B, Ps. Merah Timur, Medan Area, Kota Medan.
- Tahun 2010 – 2011 tidak menyelesaikan pendidikan di SMAN 10 Medan Jl. Tilak No.108, Sei Renggas I, Medan Kota.
- Tahun 2011 – 2013 telah menyelesaikan pendidikan di SMA Swasta UISU Medan Jl. Bahrum Jamil No.2, Teladan Barat, Medan Kota.
- Tahun 2014 mendaftar dan masuk sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Tahun 2014 mengikuti Masa Pengenalan Mahasiswa Baru (MPMP) dan masa Ta'aruf (MASTA) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pengalaman kerja yang pernah diikuti penulis :

1. Tahun 2017 mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bakrie Sumatera Plantation Kisaran pada bulan januari sampai bulan februari.
2. Pada tahun 2018 telah menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Ekonomi Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Tangkap Nelayan (Studi Kasus : Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara)”.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrahim*  
*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tidak lupa penulis sanjungkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa umat manusia menuju jalan kebaikan.

Adapun judul skripsi ini adalah **“ANALISIS EKONOMI DAN FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL TANGKAP NELAYAN (Studi Kasus : Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara)”**. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan nelayan, dan factor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil tangkap nelayan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dalam penyajian materi maupun ide-ide pokok yang penulis sampaikan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penelitian ini berkelanjutan dan bermanfaat bagi penulis dan khususnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian berikutnya dengan komoditas yang sama. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Medan, Oktober 2018

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS EKONOMI DAN FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL TANGKAP NELAYAN (Studi Kasus : Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara)”** disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada banyak pihak atas bimbingan dan dorongan yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan yang akan penulis lakukan di masa yang akan datang.

Dengan mendapat banyaknya bimbingan, bantuan, perhatian serta dorongan, penulis dengan ketulusan hati ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibunda Murningsih dan Ayahanda Sugiarto yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada henti, perhatian, dukungan moril dan materil serta nasihat yang tidak ternilai harganya bagi penulis.
2. Bapak Dr. Agussani Munar, M.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta staff jajarannya.
3. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, M.P, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



4. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Khairunnisa Rangkuti S.P, M.Si selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Ir. H. Mhd. Buchari Sibuea, M.Si selaku ketua komisi pembimbing.
8. Ibu Ir. Gustina Siregar M.Si selaku anggota komisi pembimbing.
9. Seluruh Dosen Agribisnis dan Pegawai di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teman terbaik Sri Hartati Ritonga, yang telah memberikan support dan semangat kepada penulis.
11. Khairun Nida, Nuddin Lumbantobing, Ahmad Maulana Malik Ibrahim, Saskia Ulfa Afrani, Muhammad Tarmizi, Albayan, Ganda Surya Atmaja, Slamet Prayoga, Andrianto, Nurul Hafnida, Zuhrotul Fauziah Lubis, Novera Ayuningsih Fadli, Rezky Fajari Rahmat, Rizky Hotmatua, Muhammad Ridho, Hadi Syahputra, Putri Khairiyah Dijaya, Dessy Muliastari, Irvan Maulana Nasution, Tresno Bayu Prayogi, Choirunnisa Siregar,
12. Teman-teman seperjuangan agribisnis 2014 khususnya agribisnis 3 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Akhir kata penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian .....	6
Kegunaan Penelitian.....	6
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>Landasan teori.....</b>	<b>7</b>
Nelayan .....	7
Penggolongan Nelayan.....	8
Faktor Faktor yang Mempengaruhi Hasil Tangkap Nelayan .....	9
Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan .....	14
Biaya Usahatani .....	16
Penelitian Terdahulu .....	18
Kerangka Pemikiran .....	19
Hipotesis Penelitian .....	21
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
Metode penelitian.....	22
Metode penentuan lokasi.....	22
Metode pengumpulan data .....	22
Metode pengambilan sampel .....	22
Metode analisis data.....	23
Defenisi dan batasan operasional .....	25

<b>DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
Letak Geografis Wilayah .....	28
Keadaan Penduduk.....	30
Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Umur .....	31
Penggunaan Wilayah.....	32
Karakteristik Sampel.....	33
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
Produksi Perikanan Tangkap.....	42
Harga Produksi Ikan .....	43
Penerimaan Nelayan.....	43
Biaya Produksi .....	44
Pendapatan Nelayan .....	45
Analisis Pengaruh Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Tangkap Nelayan .....	46
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Batubara 2016 (Ton) .	2
2.	Data Jumlah Penduduk Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara.....	30
3.	Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di KecamatanMedangDerasKabupaten Batubara Tahun 2016 .....	31
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	32
5.	Luas Wilayah Kecamatan dan RasioTerhadap Luas Kabupaten .....	32
6.	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Air Laut (DPL) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Batubara.....	33
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Nelayan di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara ...	34
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Nelayan di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara .....	35
9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Nelayan Di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara .....	36
10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Nelayan Di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara ...	37
11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-rata Modal Usaha Di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara .....	38
12.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tenaga kerja Nelayan Di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara ..	39
13.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Tempuh Di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara ...	40
14.	KarakteristikRespondenBerdasarkanHasil Tangkap Di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara. ...	40

15. Distribusi Nelayan Buruh Berdasarkan Produksi Rata-Rata Hasil Tangkap Di Daerah Penelitian Pada Bulan Juni-Juli Tahun 2018.....	42
16. Penerimaan Rata-Rata Hasil Tangkap Nelayan Buruh Di Daerah Penelitian Pada Bulan Juni-Juli Tahun 2018 .....	43
17. Rincian Rata-Rata Biaya Total Nelayan Buruh Di Daerah Penelitian Bulan Juni-Juli Tahun 2018 .....	44
18. Rata-Rata Pendapatan Nelayan Buruh Di Daerah Penelitian Bulan Juni-Juli Tahun 2018.....	46
19. Hasil Regresi Linier Berganda FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Hasil Tangkap Nelayan .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran .....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Daftar Kuisisioner Pertanyaan.....	59
2.	Nama, Jenis Kelamin, Umur, Jumlah Tanggungan, Pengalaman Pendidikan Responden Penelitian.....	71
3.	Nama, Modal Usaha, TenagaKerja, Jarak Tempuh Responden Penelitian.....	74
4.	Biaya Melaut Trip/Bulan .....	78
5.	Penerimaan Nelayantrip/bulan.....	94
6.	Penerimaan Nelayan/Trip Sistem Bagi Hasil .....	106
7.	Pendapatan Nelayan/Trip.....	114
8.	Data Input Analisis Linier Berganda .....	122
9.	Hasil Analisis Linier Berganda SPSS .....	126



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia merupakan negara bahari dengan luas lautan mencapai dua pertiga luas tanah air. Negara bahari merupakan negara yang sebagian besar wilayah nya merupakan lautan dimana wilayah perairan nya lebih luas daripada wilayah daratan nya namun bukan sebagai pemisah, tetapi sebagai pemersatu banyak pulau yang terdapat di negara tersebut, yang berarti negara bahari merupakan negara kepulauan seperti indonesia yang dikenal dengan negara bahari dari sabang sampai marauke beribu gugusan pulau, garis pantai yang sangat panjang serta laut yang luas dimana 75% wilayah indonesia adalah lautan menjadikan indonesia sebagai negara bahari yang begitu terkenal di dunia.

Indonesia memiliki potensi bahari yang sangat besar menurut Dahuri Rokhmin (2013) potensi ekonomi perikanan indonesia diantaranya perikanan tangkap, perikanan budidaya, industri pengolahan hasil perikanan, industri bioteknologi kelautan, pariwisata bahari, hutan mangrove dan sumber daya alam pulau pulau kecil dimana total ekonomi perikanan ini dianggap membuka lapangan kerja baru dan menjadi sumber pendapatan negara yang sangat besar. Sektor kelautan dan perikanan sangat dibutuhkan perannya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk nelayan dan keluarganya. Sebagian besar kegiatan perikanan di Indonesia tidak memiliki dasar teori maupun ilmu pengetahuan yang benar tentang dunia perikanan.

Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa, dan penyediaan lapangan

pekerjaan. Pada saat krisis ekonomi, peranan sektor perikanan semakin signifikan, terutama dalam hal mendatangkan devisa. Akan tetapi ironisnya, sektor perikanan selama ini belum mendapat perhatian yang serius dari pemerintah dan kalangan pengusaha, padahal bila sektor perikanan dikelola secara serius akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi nasional serta dapat mengentaskan kemiskinan masyarakat Indonesia terutama masyarakat nelayan dan petani ikan Mulyadi (2005).

Berikut Tabel 1 produksi perikanan tangkap menurut kecamatan dan subsektor di Kabupaten batubara Pada Tahun 2016 (Ton)

**Tabel 1. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Batubara Pada Tahun 2016 (Ton)**

Kecamatan	Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
	Sei Balai	-	-	-	-	-
Tanjung Tiram	11 322,0	11 056,5	-	-	11 322,0	11 056,5
Talawi	3 605,0	3 770,0	-	-	3 605,0	3 770,0
Lima Puluh	4 218,0	4,320,2	-	-	4 218,0	4 320,2
Air Putih	-	-	-	-	-	-
Sei Suka	2 172,4	2 214,0	-	-	2 172,4	2 214,0
<b>Medang Deras</b>	<b>7 278,0</b>	<b>6 673,0</b>	-	-	<b>7 278,0</b>	<b>6 673,0</b>
Batu Bara	28 595,4	28 033,7	-	-	28 595,4	28 033,7

Sumber Data : BPS Kabupaten Batubara (2016)

Dapat dilihat dari Tabel di atas produksi perikanan di Kabupaten Batubara pada tahun 2016 mengalami penurunan yang terlalu signifikan di Kecamatan Medang Deras dari awalnya 7. 278,0 ton pada tahun 2015 menjadi 6.673,0 ton di tahun 2016. Dari tabel di atas juga dapat kita simpulkan bahwasannya ada masalah yang penting dari faktor faktor eksternal dan internal di laut seperti : adanya limbah pabrik serta adanya jaring pukat kantong atau macan dan lain lain

yang mengancam ekosistem perikanan di daerah pesisir serta berpengaruh pada pendapatan nelayan yang selalu berfluktuatif.

Fluktuasi pendapatan dari hasil tangkapan nelayan di wilayah pesisir pantai desa lalang disebabkan oleh adanya faktor musim, terutama saat musim paceklik yang biasanya ditandai dengan penurunan jumlah hasil tangkapan. Hal ini mengakibatkan fluktuasi harga sehingga berdampak pada penurunan pendapatan nelayan. Selain itu produksi tangkapan nelayan yang didaratkan saat musim paceklik dapat pula terjadi penurunan volume produksi (berdasarkan kuantitas yang didaratkan) akibat telah dibeli pedagang di tengah laut dan didaratkan ke wilayah lain, ataupun didaratkan ke wilayah lain oleh nelayan tersebut. Hal ini pula yang membedakan pendapatan nelayan di setiap wilayah pesisir pantai yang ada di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Menurut Wahyono (2001) dan Kusnadi (2007), pendapatan usaha tangkap nelayan sangat berbeda dengan jenis usaha tani lainnya (Budidaya).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan menurut Sujarno (2008) meliputi faktor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya biaya, jumlah perahu, jumlah tenaga kerja, jarak tempuh, dan pengalaman. Sedangkan faktor pendidikan bagi nelayan pekerjaan melaut tidak memerlukan latar belakang pendidikan yang tinggi, mereka beranggapan sebagai seorang nelayan tradisional sedikit banyak merupakan pekerjaan kasar yang lebih banyak mengandalkan otot dan pengalaman. Namun persoalan yang akan muncul dari rendahnya tingkat pendidikan yang mereka peroleh ialah ketika nelayan tradisional ingin mendapatkan pekerjaan lain yang lebih menjanjikan. Dengan tingkat pendidikan rendah yang mereka miliki atau bahkan tidak lulus SMP, maka kondisi tersebut

akan mempersulit nelayan tradisional memilih atau memperoleh pekerjaan lain selain menjadi nelayan.

Sehubungan dengan kondisi tersebut maka diperlukan adanya analisis ekonomi terhadap pendapatan nelayan yang berfluktuasi di setiap wilayah pesisir Di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras serta faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tangkap nelayan. Permasalahan yang sering dialami oleh nelayan Indonesia adalah minimnya pendapatan yang mereka peroleh. Hingga saat ini permasalahan tersebut masih belum juga teratasi. Latar belakang masalah tersebut adalah mahalnnya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan minimnya peralatan melaut serta modal usaha yang diperlukan dalam kegiatan penangkapan ikan di laut. Disisi lain nelayan perlu memenuhi kebutuhan sehari-harinya, hal tersebut mengakibatkan banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan berada dalam garis ke-miskinan karena pendapatannya yang tidak sebanding dengan tingkat konsumsinya. Data Badan Pusat Statistik mencatat bahwa “jumlah nelayan miskin di Indonesia pada tahun 2011 mencapai 7,87 juta orang atau 25,14 persen dari total penduduk miskin nasional yang mencapai 31,02 juta orang” Robin (2012).

Menurut Salim (1999) faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan meliputi faktor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya modal, jumlah perahu, jumlah tenaga kerja, jarak tempuh melaut dan pengalaman. Dengan demikian, pendapatan nelayan berdasarkan besar kecil nya volume tangkapan, masih terdapat faktor faktor yang lain yang ikut menentukan nya yaitu faktor social dan ekonomi selain diatas. Ketergantungan nelayan Desa Lalang terhadap laut, menjadi salah satu faktor yang menyebabkan perkembangan Desa lalang dan

desa pantai lainnya di pesisir Kabupaten Batubara relative sama. Dimana ketergantungan tersebut pada akhirnya dapat menimbulkan dampak yang sampai saat ini masih menjadi fenomena Nelayan di Desa Lalang, bahkan di desa-desa pantai lainnya di Indonesia yaitu kemiskinan. Sumber daya pesisir atau laut dengan produktivitas yang tinggi pada dasarnya diharapkan berperan penting dalam mengatasi kemiskinan yang melingkupi sebagian besar masyarakat nelayan di Indonesia termasuk di desa Lalang. Oleh karena itu perlu dipahami faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan nelayan, sehingga sumber daya laut yang potensial tersebut dapat benar benar berperan dalam mendorong pembangunan ekonomi melalui penyediaan tenaga kerja, peningkatan asli Daerah (PAD), peningkatan devisa dan perbaikan kesejahteraan penduduk pesisir.

Berdasarkan survey di lapangan dan data yang diperoleh bahwa produksi perikanan Di Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara sebenarnya belum dikatakan dapat menyelesaikan masalah tentang “ Kemiskinan “ yang terjadi pada nelayan ditambah adanya indikasi dan faktor yang mempengaruhi hasil tangkap nelayan seperti internal dan eksternal terhadap pendapatan nelayan yang berfluktuasi sehingga nelayan di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara tidak dapat keluar dari kemiskinan seperti nelayan terdahulu dengan kemiskinan yang sama, Sehubungan dengan penjelasan ini peneliti tertarik meneliti masalah dari segi pendapatan, produksi, sosial ekonomi yang terjadi di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat pendapatan nelayan di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara ?

2. Apakah faktor faktor yang mempengaruhi hasil tangkap nelayan di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara ?

### **Tujuan Penilaian**

1. Untuk mengetahui tingkat pendapatan nelayan di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara ?
2. Untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi hasil tangkap nelayan di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara ?

### **Kegunaan Penelitian**

1. Bagi p eneliti, hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi semua nelayan di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara.
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah Kabupaten Batubara dan instansi Terkait dalam meningkatkan pendapatan nelayan tangkap di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara.
3. Bagi peneliti lain, Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti lebih lanjut mengenai masalah masalah yang berkaitan dengan faktor faktor yang mempengaruhi Pendapatan nelayan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Nelayan

Nelayan adalah orang yang hidup dari mata pencaharian hasil laut. Di Indonesia para nelayan biasanya bermukim di daerah pinggir pantai atau pesisir laut. Komunitas nelayan adalah kelompok orang yang bermata pencaharian hasil laut dan tinggal di desa-desa pantai atau pesisir Sastrawidjaya (2002). Ciri komunitas nelayan dapat dilihat dari berbagai segi, sebagai berikut :

1. Dari segi mata pencaharian, nelayan adalah mereka yang segala aktivitasnya berkaitan dengan lingkungan laut dan pesisir, atau mereka yang menjadikan perikanan sebagai mata pencaharian mereka.
2. Dari segi cara hidup, komunitas nelayan adalah komunitas gotong royong, kebutuhan gotong royong dan tolong menolong terasa sangat penting pada saat untuk mengatasi keadaan yang menuntut pengeluaran biaya besar dan pengerahan tenaga yang banyak, seperti saat berlayar, membangun rumah atau tanggul penahan gelombang di sekitar desa.
3. Dari segi keterampilan, meskipun pekerjaan nelayan adalah pekerjaan berat namun pada umumnya mereka hanya memiliki keterampilan sederhana. Kebanyakan mereka bekerja sebagai nelayan adalah profesi yang diturunkan oleh orang tua, bukan yang dipelajari secara profesional.

Dari bangunan struktur sosial, komunitas nelayan terdiri atas komunitas yang heterogen dan homogen. Masyarakat yang heterogen adalah mereka yang bermukim di desa-desa yang mudah dijangkau secara transportasi darat, sedangkan komunitas yang homogen terdapat di desa-desa nelayan terpencil

biasanya menggunakan alat tangkap ikan yang sederhana, sehingga produktivitas kecil. Sementara itu kesulitan transportasi angkutan hasil ke pasar juga akan menjadi penyebab rendahnya hasil laut di daerah mereka. Sastrawidjaya (2002).

### **Penggolongan Nelayan**

Menurut Tarigan (2000), berdasarkan pendapatnya, nelayan dapat dibagi menjadi:

1. Nelayan tetap atau nelayan penuh, yakni nelayan yang pendapatan seluruhnya berasal dari perikanan.
2. Nelayan sambil utama, yakni nelayan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari perikanan. Nelayan sambilan tambahan, yakni nelayan yang sebagian kecil pendapatannya berasal dari perikanan.
3. Nelayan musiman, yakni orang yang dalam musim-musim tertentu saja aktif sebagai nelayan.

Sesungguhnya, nelayan bukanlah entitas tunggal, mereka terdiri dari berbagai kelompok. Dilihat dari segi pemilikan alat tangkap, nelayan dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu Mulyadi (2005) :

1. Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain.
2. Nelayan juragan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap yang dioperasikan oleh orang lain.
3. Nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri, dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain.



Perikanan tangkapan pada umumnya terdiri atas dua macam berdasarkan pada skala usaha, yaitu:

### **1. Perikanan skala besar**

Usaha perikanan yang diorganisasikan dengan cara yang serupa dengan perusahaan agroindustri yang secara relatif lebih padat modal, dan memberikan pendapatan yang tinggi daripada perikanan yang sederhana, baik untuk pemilik perahu maupun awak perahu, kebanyakan menghasilkan untuk ikan kaleng dan ikan beku yang memasuki pasaran ekspor.

### **2. Perikanan skala kecil**

Usaha perikanan yang umumnya terletak di daerah pedesaan dan pesisir, dekat danau di pinggir laut dan muara, tampak khas karena bertumpang tindih dengan kegiatan lain seperti pertanian, peternakan dan budi daya ikan, biasanya sangat padat karya dan sedikit mungkin menggunakan tenaga mesin, mereka tetap menggunakan teknologi primitif untuk penanganan dan pengolahan (beberapa di antaranya menggunakan es atau fasilitas kamar pendingin) dengan akibat bahwa kerugian panen sungguh berarti, mereka menghasilkan ikan yang dapat diawetkan dan ikan untuk konsumsi langsung manusia Mulyadi (2005).

## **Faktor Faktor yang mempengaruhi Hasil Tangkap Nelayan**

### **Faktor Sosial Ekonomi**

- 1. Umur,** Pada saat seseorang berusia lanjut terdapat satu alasan untuk tetap meneruskan pekerjaannya atau tidak, karena setiap orang mempunyai pemikiran yang berbeda. Hal dapat terjadi dikarenakan pekerja yang lebih muda cenderung rendah pengalamannya di bandingkan dengan pekerja yang lebih tua, atau pun disebabkan karena faktor lain seperti

pekerja yang lebih tua stabil, lebih matang, mempunyai pandangan yang lebih seimbang terhadap kehidupan sehingga tidak mudah mengalami tekanan mental atau ketidakberdayaan dalam pekerjaan. Roger (2000).

- 2. Pengalaman,** apabila seseorang yang dianggap nelayan yang telah berumur 15 tahun sampai 30 tahun, dan diatas 30 tahun telah dianggap sebagai nelayan yang berpengalaman. Hal ini juga merupakan kategori atau klasifikasi untuk menentukan banyak nya jumlah tangkapan ikan di laut.

Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu, Akibat bertambahnya pengalaman di dalam mengerjakan suatu pekerjaan atau memproduksi suatu barang dapat menurunkan rata rata ongkos persatuan barang. Hal ini adalah logis karena dengan bertambahnya pengalaman seseorang didalam mengerjakan pekerjaan itu, tentu saja akan di peroleh pelajaran untuk melakukannya dengan lebih baik serta lebih efisien.

Menurut Satria (2002) pengukuran dalam hal pengalaman kerja sebagai sarana untuk menganalisa dan mendorong efisiensi dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Beberapa hal yang digunakan untuk mengukur pengalaman kerja seseorang adalah : gerakannya mantap dan lancar setiap anggota yang berpengalaman akan melakukan gerakan yang mantap dalam bekerja tanpa disertai keraguan, gerakannya berirama artinya terciptanya dari kebiasaan dalam melakukan pekerjaan sehari hari,

Lebih cepat menganggapi tanda tanda, artinya tanda tanda seperti akan terjadi kecelakaan kerja, dapat menduga akan timbulnya kesulitan sehingga lebih siap menghadapinya karena didukung oleh pengalaman kerja dimilikinya maka seorang anggota yang berpengalaman dapat menduga akan adanya kesulitan dan siap menghadapinya, dan bekerja dengan tenang dimana seorang anggota yang berpengalaman akan memiliki rasa kepercayaan diri yang cukup besar.

Suatu aspek yang menjadi akar kemiskinan adalah rendahnya pengalaman kerja. Dengan Demikian, kurangnya pengalaman berdampak pada pemahaman proses penangkapan dan pemanfaatan hasil tangkapan. Banyak sekali nelayan yang mengambil jalan pintas untuk mendapatkan hasil yang lebih besar seperti menggunakan bom ikan atau racun. Para nelayan tidak pernah memikirkan dampak di masa depan yang dapat terjadi bahwa ikan yang di bom atau di racun secara alamiah akan merusak ekosistem laut yang berakibat pada hilangnya bibit bibit ikan.

3. **Jumlah Tanggungan**, jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga terdiri dari istri, dan anak, serta orang lai yang turut serta dalam keluarga berada atau hidup dalam suatu rumah dan makan bersama yang menjadi tanggungan kepala keluarga.
4. **Pendidikan**, biasanya sebelum menjadi nelayan pada umum nya mereka telah menempuh pendidikan, misalnya : sampai tingkat SMA, SMP, SD atau tidak menempuh pendidikan sama sekali.

Menurut Kusnadi (2003) menyebutkan dalam tingkat pendidikan khususnya bagi nelayan tradisional untuk bekal mencari ikan dilaut, latar

belakang seorang Nelayan memang tidak penting artinya karena pekerjaan lebih banyak mengandalkan otot serta pengalaman, maka setinggi apapun tingkat pendidikan nelayan itu tidaklah memberikan pengaruh terhadap kecakapan mereka dalam melaut. Persoalan tersebut biasanya baru mengedepankan jika seseorang nelayan ingin berpindah ke pekerjaan lain yang lebih menjanjikan. Pendidikan yang rendah jelas kondisi itu akan mempersulit nelayan tradisional memilih atau memperoleh pekerjaan lain selain menjadi nelayan.

5. **Modal usaha**, Struktur masyarakat nelayan terbagi ke dalam kategori nelayan besar dan nelayan kecil. Disebut nelayan besar karena jumlah modal yang di investasikan dalam usaha perikanan relatif banyak, sedangkan pada nelayan kecil justru sebaliknya.
6. **Tenaga Kerja** adalah Jumlah orang Nelayan atau banyaknya orang yang ikut yang digunakan untuk melaut dalam satu perahu atau kapal motor.

Menurut Masyhuri dalam Sujarno (2008) setiap usaha kegiatan nelayan yang akan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja, banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan harus disesuaikan dengan kapasitas kapal motor yang dioperasikan sehingga akan mengurangi biaya melaut (lebih efisien) yang diharapkan pendapatan tenaga kerja akan lebih meningkat, karena tambahan tenaga kerja tersebut profesional. Oleh karena itu dalam analisa ketenagakerjaan usaha nelayan, penggunaan tenaga kerja dinyatakan oleh besarnya curahan kerja. Curahan tenaga kerja yang dipakai adalah besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai.

**7. Jarak Tempuh** merupakan faktor yang mempengaruhi karena penangkapan ikan yang dilakukan dengan jarak yang lebih jauh dari pesisir pantai maka akan banyak kemungkinan memperoleh hasil hasil tangkapan (produksi) yang lebih banyak jika dibandingkan dengan hasil tangkapan ikan di pesisir pantai.

Menurut sujarno (2008) Pola penangkapan yang lazim dilakukan nelayan yang pertama adalah pola penangkapan lebih dari satu hari. Penangkapan seperti ini merupakan penangkapan ikan lepas pantai. Jauh dan dekatnya tangkapan dan besar kecilnya perahu yang digunakan menentukan lamanya melaut. Kedua adalah pola penangkapan ikan satu hari, biasanya nelayan berangkat melaut sekitar 14:00 mendarat kembali sekitar jam 09:00 hari berikutnya. Penangkapan ikan seperti ini biasanya dikelompokkan juga sebagai penangkapan ikan lepas pantai, ketiga Pola penangkapan ikan tengah hari, penangkapan ikan seperti ini merupakan penangkapan ikan dekat pantai. Umumnya mereka berangkat sekitar jam 03:00 dini hari atau setelah subuh, dan kembali mendarat pagi harinya sekitar jam 09:00. Pada umumnya penangkapan ikan lepas pantai yang dilakukan pada waktu yang lebih lama dan jauh lebih banyak dari daerah sasaran tangkapan ikan mempunyai lebih banyak kemungkinan memperoleh hasil tangkapan (produksi) yang lebih banyak dan tentu memberikan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan penangkapan ikan di dekat pantai.

## **Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

Masyarakat nelayan yang sampai saat ini masih merupakan tema yang sangat menarik untuk didiskusikan. Membicarakan nelayan hampir pasti isu yang selalu muncul adalah masyarakat yang marjinal, miskin dan menjadi sasaran eksploitasi penguasa baik secara ekonomi maupun secara politik. Nelayan orang yang melakukan penangkapan (budidaya) di laut dan di tempat yang masih dipengaruhi pasang surut Tarigan (2000). Jadi bila ada yang menangkap ikan di tempat budidaya ikan seperti tambak, kolam ikan, danau, sungai tidak termasuk nelayan.

Rendahnya kualitas sumber daya manusia masyarakat nelayan yang terefleksi dalam bentuk kemiskinan sangat erat kaitannya dengan faktor internal dan eksternal masyarakat. Faktor internal misalnya pertumbuhan penduduk yang cepat, kurang berani mengambil resiko, cepat puas, dan kebiasaan lain yang tidak mengandung modernisasi. Selain itu kelemahan modal usaha dari nelayan sangat dipengaruhi oleh pola pikir nelayan itu sendiri. Faktor eksternal yang mengakibatkan kemiskinan rumah tangga nelayan lapisan bawah Antara lain proses produksi didominasi oleh toke pemilik perahu atau modal dan sifat pemasaran produksi hanya dikuasai kelompok dalam bentuk pasar monopsoni Kusnadi (2003).

Ada dua (2) faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan nelayan dan dapat diuraikan sebagai berikut :

### **1. Teknologi**

Teknologi dan kendalanya :

Peralatan yang digunakan oleh nelayan dalam penangkapan ikan (produksi) adalah perahu tanpa mesin atau perahu dengan mesin yang kecil (motorisasi), jaring dan pancing.

Peralatan/modal nelayan adalah nilai daripada peralatan yang digunakan seperti :

1. Harga perahu, apakah mempergunakan mesin atau tidak yang dimiliki nelayan.
2. Harga dari peralatan penangkapan ikan misalnya jaring, pancing, dan lain lain.
3. Bahan makanan yang dibawa melaut dan yang ditinggalkan di rumah ini semua adalah merupakan input bagi nelayan dalam melaut (menangkap ikan).
4. Tenaga kerja, banyak atau sedikit tenaga kerja yang digunakan dalam melaut (menangkap ikan), digaji atau tidak tenaga tersebut atau bagi hasil, atau keluarga misalnya istri, anak (keluarga) sehingga tidak dibayar gajinya.

### **Biaya Usahatani**

Modal ada dua macam, yaitu modal tetap dan modal bergerak, Modal tetap diterjemahkan menjadi biaya produksi melalui depreciation cost dan bunga modal. Modal bergerak langsung menjadi biaya produksi dengan besarnya biaya itu sama dengan nilai modal yang bergerak. Sebagian dari modal yang dimiliki oleh nelayan digunakan sebagai biaya produksi atau biaya operasi, yaitu penyediaan input produksi (sarana produksi), biaya operasi dan dan biaya biaya lainnya dana suatu usaha kegiatan nelayan. Biaya produksi atau biaya operasi nelayan biasanya

diperoleh dari kelompok nelayan kaya ataupun pemilik toke, karena adanya hubungan pinjam meminjam uang sebagai modal kerja dimana pada musim panen, hasil tangkapan (produksi) ikan nelayan digunakan untuk membayar seluruh pinjaman uang, dan tingkat harga ikan biasanya ditentukan oleh pemilik modal.

Total biaya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variable cost). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun hasil tangkapan ikan/produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besarnya dipengaruhi oleh hasil tangkapan ikan/produksi yang diperoleh, contohnya biaya untuk tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka  $TC = FC + VC$  (Rahardja Manurung, 2006).

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp)

FC = Biaya tetap (Rp)

VC = Biaya variabel (Rp)

### **Penerimaan Usahatani**

Penerimaan Usahatani adalah perkalian Antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam suatu usahatani dan pendapatan usahatani adalah selisih Antara pengeluaran dan penerimaan dalam usahatani (Soekartawi, 1995).

Penerimaan usahatani adalah perkalian Antara produksi yang diperoleh dengan harga jual, pernyataan ini dapat ditulis sebagai berikut :



$$\mathbf{TR = Y.PY}$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan (Rp)

Y = Produksi yang diperoleh dalam usahatani

PY = Harga (Rp).

### **Pendapatan Usahatani**

Pendapatan usahatani adalah selisih Antara penerimaan dan semua biaya sehingga dapat ditulis dengan rumus :

$$\mathbf{Pd = TR - TC}$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan Usahatani (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

Tc = Total Biaya (Rp)

(Soekartawi,1995).

Menurut (Sukirno, 2006) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan Antara lain :

1. Pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu Negara.
2. Pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang jadi dan jasa yang diproduksi oleh suatu Negara dalam satu tahun.

## Penelitian Terdahulu

1. Sujarno (2008) yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kabupaten Langkat, yang menyatakan bahwa pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh modal kerja, tenaga kerja, pengalaman dan jarak tempuh melaut terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Langkat.
2. Skripsi dari Dessy Rhofida yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi produksi nelayan dan efisiensi tpi studi kasus di Kabupaten Cirebon (2009) yang menyatakan bahwa pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah solar, tenaga kerja, dan lama melaut mempengaruhi produksi perikanan yang dihasilkan oleh nelayan di Kabupaten Cirebon.
3. Harahap (2003) yang menemukan bahwa pengaruh jumlah jam melaut, jumlah tanggungan keluarga dan jumlah modal masing-masing nyata dan signifikan dengan tingkat pendapatan nelayan di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan. Sedangkan pendidikan terakhir nelayan tidak memiliki pengaruh yang nyata dan signifikan.
4. Sasmita (2006) melalui penelitiannya menunjukkan bahwa modal kerja, tenaga kerja, dan waktu melaut (jam kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha nelayan di Kabupaten Asahan sebesar 60,73 persen. Variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen tersebut masing-masing nyata pada taraf signifikansi 99 persen, 90 persen, dan 95 persen. Sedangkan pengalaman sebagai nelayan berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap

peningkatan pendapatan usaha nelayan. Namun demikian modal kerja sangat dominan mempengaruhi peningkatan pendapatan.

### **Kerangka Pemikiran**

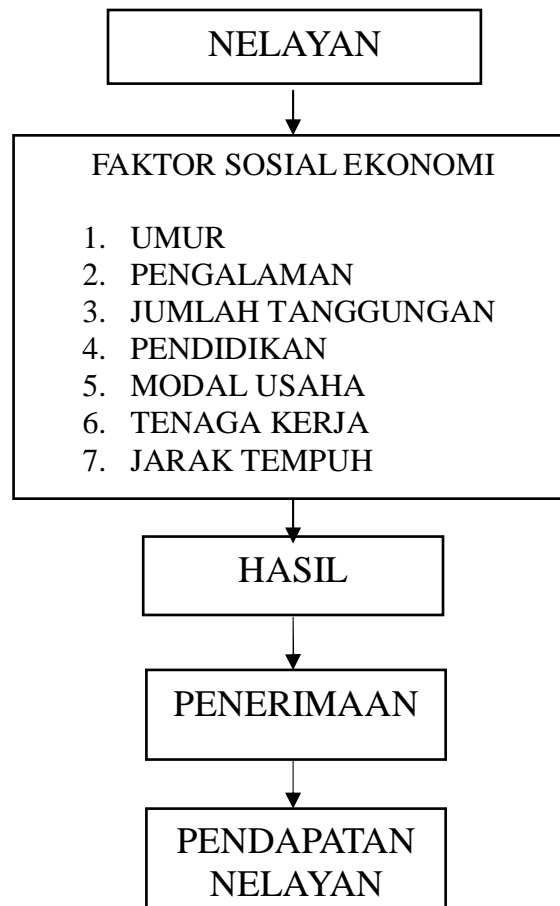
Untuk memecahkan masalah dalam penelitian yang dilakukan, yaitu yang berkenaan dengan adanya faktor faktor yang mempengaruhi hasil tangkap nelayan terhadap pendapatan nelayan, bahwa hasil tangkap nelayan merupakan hasil yang didapatkan oleh nelayan yang melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan, tanaman air yang hidup di laut atau perairan umum secara bebas. Dimana nelayan sebagai pewaris budaya bahari yang paling banyak memanfaatkan laut yang menjadikan nya sebagai mata pencaharian utama untuk menambah penghasilan keluarga nya terutama dari segi ekonomi.

Bagi nelayan, kegiatan untuk mendapatkan hasil tangkapan tersebut tidaklah mudah dikarenakan adanya kendala serta adanya faktor faktor yang sangat berpengaruh guna meningkatkan hasil yang di dapat atau pun dapat menurunkan hasil tangkap tersebut, seperti faktor sosial ekonomi yaitu yang pertama faktor Umur, yang kedua faktor pengalaman, yang ketiga faktor jumlah tanggungan, dan yang keempat adalah faktor pendidikan, yang kelima faktor modal usaha, yang keenam faktor tenaga kerja, yang ketujuh faktor jarak tempuh, karena faktor faktor tersebut merupakan faktor faktor yang paling menonjol yang terjadi di lokasi penelitian yang dilakukan.

Untuk memperoleh pendapatan dari hasil tangkap yang didapatkan nelayan dilihat dari persepsi nelayan yang menjual hasil tangkap tersebut secara langsung ataupun menjual nya ke toke dan pedagang pengumpul. Pandangan nelayan juga berkenaan terhadap faktor faktor yang mempengaruhi hasil tangkap

tersebut. Peneliti menyusun suatu kerangka pemecahan masalah dengan tujuan untuk mempermudah pemecahan masalah.

Dalam kerangka pemikiran mempunyai pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas, dimana variabel terikat adalah hasil tangkap nelayan, sedangkan variabel bebas independent variable adalah umur, Pengalaman, jumlah tanggungan, Pendidikan, modal usaha, tenaga Kerja, jarak tempuh. Dengan demikian kerangka pemikiran pengaruh antara faktor sosial ekonomi terhadap hasil tangkap nelayan secara skematis kerangka pemikiran dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1 : Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan —————> Menyatakan Berpengaruh

**Hipotesis Penelitian**

Ada pengaruh antara variabel Umur (X1), pengalaman (X2), jumlah tanggungan (X3), pendidikan (X4) modal usaha (X5), tenaga kerja (X6), jarak tempuh (X7) terhadap hasil tangkap nelayan .

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan. Karena case studi merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

### **Metode Penentuan Lokasi**

Metode penentuan lokasi ditentukan dengan purposive atau sengaja di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara dikarenakan rata rata 13,32 % berprofesi sebagai nelayan atau sekitar 130 nelayan yang beroperasi di wilayah pesisir.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari nelayan melalui wawancara maupun pemberian angket/kuisisioner sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dinas perikanan Kabupaten Batubara dan literatur yang mendukung penelitian ini.

### **Metode Pengambilan Sampel**

Jumlah populasi nelayan di Desa Lalang Kecamatan Batubara Kabupaten Batubara yang berjumlah sebanyak 130 nelayan. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut, Sugiyono (2011).

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{130}{1 + (130 \times 0,1^2)} \\
 &= \frac{130}{1 + (130 \times 0,01)} \\
 &= \frac{130}{1 + (1,3)} \\
 &= \frac{130}{2,3} = (56)
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = Besar populasi

e = Tingkat kesalahan

Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel menggunakan simple random sampling.

### **Metode Analisis Data**

Untuk menyelesaikan rumusan masalah yang pertama, digunakan analisis pendapatan nelayan di daerah penelitian digunakan alat ukur sebagai berikut :

$$\mathbf{Pd = TR - TC}$$

Keterangan

Pd = Pendapatan usahatani (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Biaya usahatani atau lokal biaya merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp)

FC = Biaya tetap (Rp)

VC = Biaya variabel (Rp)

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual, pernyataan ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$\mathbf{TR = Y \cdot PY}$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan (Rp)

Y = Produksi yang diperoleh Nelayan

PY = Harga (Rp)

Untuk menyelesaikan rumusan masalah kedua, digunakan analisis linier berganda, perhitungannya sebagai berikut :

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen, persamaannya sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + b_7x_7 + e}$$

Keterangan :

Y = Hasil Tangkap Nelayan

A = Konstanta

b1 – b7 = Koefisien Regresi

X1 = Umur (Tahun)

X2 = pengalaman (Tahun)

X3 = jumlah tanggungan (jiwa)

X4 = pendidikan (tahun)



X5 = modal usaha (Rp)

X6 = tenaga kerja (jiwa)

X7 = Jarak Tempuh (Km)

e = Error

Untuk menguji faktor faktor yang mempengaruhi hasil tangkap nelayan dilihat dari hasil analisis uji ANOVA atau f test untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, dapat diambil kesimpulan jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (tarag signifikasi  $\alpha = 0,05$ ) :

Jika sig <  $\alpha = H_1$  diterima  $H_0$  ditolak

Jika sig >  $\alpha = H_1$  ditolak  $H_0$  diterima

(Sudarmanto,2005).

### **Defenisi dan Batasan Operasional**

1. Pendapatan nelayan adalah pendapatan nelayan bergantung terhadap pemanfaatan potensi sumberdaya perikanan yang terdapat di lautan dalam sekali melaut/trip.
2. Populasi adalah jumlah nelayan yang terdapat pada Hnsi (Himpunan nelayan seluruh Indonesia) di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara.
3. Sampel adalah bagian dari jumlah nelayan buruh di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara.
4. Hasil penjualan produksi hasil tangkap nelayan buruh memakai sistem bagi hasil.

5. Biaya Total adalah biaya biaya keseluruhan yang dikeluarkan nelayan dalam sekali melaut/trip.
6. Penerimaan adalah jumlah hasil tangkap nelayan dikalikan dengan harga ikan dalam sekali melaut.
7. Pendapatan usaha penangkapan ikan adalah hasil melaut nelayan yang diterima nelayan buruh setelah dikurangi dengan biaya Total.
8. Umur merupakan usia nelayan dalam melaut dan di saat seseorang berusia lanjut terdapat satu alasan untuk tetap meneruskan pekerjaannya atau tidak, karena setiap orang mempunyai pemikiran yang berbeda
9. Jumlah tanggungan merupakan banyaknya anggota keluarga terdiri dari istri, dan anak.
10. Pengalaman merupakan seseorang yang dianggap nelayan yang telah berumur diatas 30 tahun telah dianggap sebagai nelayan yang berpengalaman.
11. Pendidikan merupakan sebelum menjadi nelayan pada umumnya mereka telah menempuh pendidikan, misalnya : sampai tingkat SMA, SMP, SD atau tidak menempuh pendidikan sama sekali.
12. Modal usaha merupakan biaya yang dikeluarkan dalam sekali melaut/trip.
13. Tenaga Kerja dimana Jumlah orang nelayan atau banyaknya orang yang ikut melaut di dalam 1 kapal atau perahu.
14. Jarak tempuh adalah perahu atau kapal yang menempuh sampai jangkauan luas atau pun di daerah pinggiran pesisir pantai.
15. Penelitian dilakukan pada Tahun 2018

## **DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian tentang analisis ekonomi dan faktor faktor yang mempengaruhi hasil tangkap nelayan ini dilaksanakan di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2018 sampai dengan 30 Agustus 2018.

### **Letak Geografis Wilayah**

Desa Lalang dahulu bernama teluk baru yang terletak lebih kurang satu Km dari pecan Desa Lalang yang mengarah ke barat. Dahulu daerah ini banyak ditumbuhi pohon ilalang sehingga dinamakan Desa Lalang. Teluk baru diapit oleh dua sungai yaitu sungai kuba padang dan sungai Desa Lalang yang sekaligus menjadi batas dari daerah Teluk Baru. Penduduk Teluk Baru dulunya hanya sekitar 10 KK. Masyarakat asli Desa Lalang merupakan suku bangsa Melayu. Daerah Teluk Baru juga dihuni oleh masyarakat pendatang dari Tanjung Limasipurut. Hal ini terjadi karena pada tahun 1942 daerah Limasipurut tenggelam sehingga masyarakatnya bermigrasi ke daerah Teluk Baru yang sekarang bernama Desa Lalang.

Posisi desa terletak pada daerah pantai yakni berjarak 0-2 km dari laut. Pantai yang dekat dengan desa secara alamiah menyebabkan masyarakat memanfaatkan potensi alam yang ada dengan menjadi nelayan guna untuk memenuhi kebutuhan hidup. Desa Lalang adalah salah satu desa dari 12 desa yang ada di Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara. Desa Lalang mempunyai luas wilayah 697 Ha, yang terbagi atas 10 dusun yang wilayahnya memiliki batasbatas yakni:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Selat Sumatera,
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pakam,
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Karang Tanjung,
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Medang.

Luas wilayah Kecamatan Medang Deras adalah 65,47km<sup>2</sup> yang terdiri dari 3 Kelurahan Dan 21 Desa. Sekitar 49,23% dari total luas lahan Kecamatan Medang Deras adalah lahan sawah, dan sebagian besar penduduk Kecamatan Medang Deras menggantungkan hidupnya bekerja di sawah sebagai petani padi yaitu sekitar 52,33%, sedangkan yang bekerja sebagai nelayan sekitar 20,55%. Kecamatan Medang Deras terdiri dari 21 desa, 108 Dusun, 119 Rukun Warga (RW) dan 281 Rukun Tetangga (RT). Seluruh desa di Kecamatan Medang Deras merupakan Desa swasembada. Desa yang paling luas wilayahnya diantara 21 desa di Kecamatan Medang Deras adalah Desa Lalang yaitu 10,65% dari total luas Kecamatan Medang Deras, sedangkan desa yang terkecil adalah Desa Pagurawan yang hanya 0,57% dari total luas wilayah Kecamatan Medang Deras.

Kondisi jalan umum menuju Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara sepanjang 8 (delapan) kilometer sejak beberapa bulan belakangan ini mengalami rusak parah, sulit dilalui kendaraan bermotor di badan jalan karena banyak terdapat lobang-lobang besar, jika musim hujan mengakibatkan jalan menjadi becek dan berlumpur. Batu padas dan kerikil sebagai bahan pengaspalan hilang terbenam di tanah. Dari observasi peneliti, ketika kendaraan bermotor baik roda dua, roda tiga dan roda empat bila hendak

melintas kawasan jalan tersebut terpaksa melaju lebih cepat untuk menghindari lobang yang berada di sisi sebelah kiri arah Desa Lalang.

Jalan umum ini merupakan sarana insfrastruktur yang menghubungkan beberapa desa dan merupakan jalan pintas menuju ibukota Kabupaten Batubara yakni Limapuluh dan sebelumnya melalui jalan masuk PT Inalum Kuala Tanjung. Menurut keterangan Informan (31) warga Desa Lalang mengungkapkan: "Selama kondisi badan jalan ini berlobang para pengendara sepeda motor berebutan untuk melintasi jalan yang tidak berlobang sehingga kadang-kadang hampir mengalami kecelakaan, Selain itu saat hujan turun jalan yang berlobang tadi tertutup air membuat pengendara kendaraan bermotor yang tidak mengetahui di mana posisi lobangnya terperosok dan jatuh. Sebelum memakan korban, sebaiknya Pemda Batubara melalui instansi terkait segera melakukan perbaikan ruas jalan umum ini."

### **Keadaan Penduduk**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa Lalang, jumlah penduduk Desa Lalang pada Tahun 2016 sebanyak 4.258 jiwa dengan perincian laki-laki berjumlah 2.651 jiwa dan perempuan berjumlah 1.607 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.401 KK. Dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

**Tabel 2. Data Jumlah Penduduk Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2016**

<b>Jumlah penduduk</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah Kepala Keluarga</b>
4.258	2.651	1.607	1.401

Sumber : Kantor Kepala Desa Lalang (2016)

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki laki lebih banyak, yaitu 2.651 jiwa dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebesar 1.607 jiwa.

### Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Umur

Distribusi penduduk di Kecamatan Medang Deras menurut tingkat umur dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

**Tabel 3. Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batubara Tahun 2016**

No	Kelompok umur (Tahun)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	0 – 4	6.425	12,10
2	5 – 9	6.212	11,70
3	10 – 14	5.277	9,94
4	15 – 19	4.904	9,23
5	20 – 24	4.238	7,98
6	25 – 29	4.342	8,18
7	30 – 34	3.888	7,32
8	35 – 39	3.462	4,64
9	40 – 44	3.164	5,96
10	45 – 49	2.940	5,54
11	50 – 54	2.537	4,78
12	55 – 59	2.078	3,91
13	60 – 64	1.477	2,78
14	65+	2.165	4,08
<b>Jumlah</b>		<b>53.109</b>	<b>100</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Batubara (2016)

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk dengan kelompok umur 0 – 4 tahun sebanyak 6.425 jiwa atau 12.10%, jumlah ini lebih besar dari kelompok umur 5 – 9 tahun sebanyak 6.212 atau 11.70%. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit dengan kelompok umur 60 – 64 tahun sebanyak 1.477 jiwa atau 2.78%.

Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini :

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2016**

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)
1	Pegawai Negri Sipil (PNS)	198
2	TNI	37
3	Pegawai swasta	247
4	Wiraswasta/pedagang	328
5	Tani	1.296
6	Pertukangan	586
7	Buruh Tani	785
8	Pensiunan	115
9	Nelayan	866

Sumber : Kantor Kepala Desa Lalang (2016)

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa penyebaran mata pencaharian penduduk Desa Lalang yang memiliki mayoritas mata pencaharian terbesar adalah sebagai petani sebanyak 1.296 jiwa dan diikuti oleh nelayan sebanyak 866 jiwa, sedangkan yang paling terkecil adalah TNI sebanyak 37 jiwa.

### Penggunaan Wilayah

Penggunaan luas wilayah di Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batubara Tahun 2018, dapat dilihat pada Tabel 5 berikut :

**Tabel 5. Luas Wilayah kecamatan Dan Rasio Terhadap Luas Kabupaten Batubara Tahun 2018**

Kecamatan	Luas (Km2)	Persentase (%)
Sei Balai	92.64	10,24
Tanjung Tiram	173.79	19,20
Talawi	89.80	9,93
Lima Puluh	239.55	26,47
Air Putih	72.24	7,98
Sei Suka	171.47	18,95
Medang Deras	65.47	7,23
<b>Jumlah</b>	<b>404.980</b>	<b>100</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Batubara (2018)

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa luas wilayah terbesar digunakan pada Kecamatan Lima Puluh, yaitu seluas 239,55 Km<sup>2</sup> atau 26,47%. Sedangkan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Medang Deras, yaitu 65,47 atau 7,23%.

Tinggi wilayah diatas permukaan laut (DPL) menurut kecamatan di Kabupaten Batubara tahun 2015, dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

**Tabel 6. Tinggi wilayah Di Atas Permukaan Air Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Batubara Tahun 2015**

<b>Kecamatan</b>	<b>Ibukota Kecamatan</b>	<b>Tinggi DPL (m)</b>
Sei Balai	Sei Balai	14
Tanjung Tiram	Tanjung Tiram	1
Talawi	Labuhan Ruku	3
Lima Puluh	Lima puluh	28
Air Putih	Indrapura	10
Sei Suka	Sei Suka/Deras	13
Medang Deras	Pangkalan Dodek	2

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Batubara (2015)

Dari Tabel 6 dapat dilihat wilayah yang paling tinggi diatas permukaan laut (DPL) adalah Kecamatan Lima puluh dengan ibukota Lima puluh setinggi 28 meter diatas permukaan laut (DPL), dan yang paling terkecil adalah Kecamatan Tanjung Tiram dengan ibukota Tanjung Tiram setinggi 1 meter diatas permukaan laut (DPL).

### **Karakteristik Sampel**

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 nelayan buruh yang diperoleh dari data Hnsi (Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia) yang berada di Desa Lalang. Dalam melakukan penelitian analisis ekonomi dan faktor faktor yang mempengaruhi hasil tangkap nelayan, maka diperlukan identitas nelayan sampel di daerah penelitian yang mencakup umur nelayan, pendidikan, jumlah



tanggung, pengalaman nelayan, tenaga kerja, modal usaha dan jarak tempuh nelayan.

### **Umur Nelayan**

Umur akan mempengaruhi kemampuan fisik dan respon nelayan dalam mengelola usahataniya maupun diluar usahataniya. Menurut BPS tahun 2016 usia yang dikatakan produktif yaitu sekitar 15-64 tahun. Dari hasil penelitian umur nelayan sampel di daerah penelitian bervariasi dengan umur terendah 26 tahun dan umur tertinggi 60 tahun. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini :

**Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Nelayan Di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2018**

<b>Karakteristik (Umur)</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
19 – 40 Tahun	34	60,71
41 – 65 Tahun	22	39,29
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Dari Tabel 7 memperlihatkan tentang keadaan umur nelayan responden di daerah penelitian. Seluruh nelayan di daerah penelitian berusia produktif yaitu berkisar antara 26-60 tahun sebanyak 56 responden (100%). Dimana kelompok umur antara 19-40 tahun merupakan persentase terbesar dengan jumlah 34 nelayan (60,71%).

### **Pendidikan**

Menurut Soeharjo dan Patong (1973) dalam Almuksit tingkat pendidikan menentukan intelektualitas seseorang dan turut menentukan koefisien dalam bekerja, maka dengan demikian dapat membentuk pola pikir dalam melakukan

kegiatan usahatani. Pola pikir yang baik akan menunjang kemampuan nelayan dalam menyerap dan mengaplikasikan informasi dan teknologi sehingga memberi motivasi kepada nelayan untuk melakukan usaha yang baik bagi kegiatan usahatani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Tabel 8 di bawah ini :

**Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Nelayan Di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2018**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Tamat SD	30	53,57
Tamat SLTP/Sederajat	21	37,50
Tamat SLTA/Sederajat	5	8,93
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Dari Tabel 8 menunjukkan bahwa pendidikan terbesar nelayan sampel di daerah penelitian yaitu terletak pada tingkat tamat SD dengan jumlah 53,57 % atau sebanyak 30 nelayan. Dari angka tersebut dapat dinyatakan bahwa pendidikan formal nelayan sampel dikatakan rendah.

#### **Jumlah Tanggungan Keluarga**

Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya orang yang menjadi beban atau tanggungan rumah tangga. Adapun rata rata jumlah tanggungan nelayan di daerah penelitian yaitu sebanyak 4 anggota per rumah tangga. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini :

**Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Nelayan Di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2018**

<b>Karakteristik (Jumlah tanggungan)</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
3	18	32,15
4	20	35,71
5	13	23,21
6	3	5,36
7	2	3,57
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Dari Tabel 9 terlihat bahwa sebgaiian besar jumlah tanggungan nelayan sampel di daerah penelitian berjumlah 4 orang dengan jumlah 35,71% atau sebanyak 20 nelayan, sedangkan 32,15% diantaranya memiliki jumlah tanggungan 3 orang atau sebanyak 18 nelayan, dan 5 orang dengan jumlah 23,21% atau sekitar 13 nelayan, kemudian sisanya berjumlah 6 dan 7 orang.

### **Pengalaman Nelayan**

Pengalaman melaut merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan seorang nelayan dalam mempersiapkan dan mengelolah hasil tangkapan. Pada umumnya nelayan yang memiliki pengalaman melaut yang lebih banyak, memiliki keahlian khusus dalam mengelola hasil tangkapan dibandingkan dengan nelayan yang masih belum banyak pengalaman. Misalnya bagaimana cara meningkatkan hasil tangkapan, mengetahui arah angin dan waktu-waktu yang

tepat untuk melaut agar hasil tangkapan banyak yang berlanjut pada pendapatan yang meningkat. Adapun distribusi pengalaman nelayan secara rinci tertera pada Tabel 10 berikut :

**Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Nelayan di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2018**

<b>Karakteristik (Tahun)</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1 – 20 Tahun	43	76,79
21 – 38 Tahun	13	23,21
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Dari Tabel 10 diketahui bahwa ada sebanyak 76,79% nelayan sampel di daerah penelitian mempunyai pengalaman nelayan lebih dari 10 tahun dan 23,21% lagi mempunyai pengalaman nelayan berkisar lebih dari 20 tahun atau 13 orang.

### **Modal Usaha**

Modal usaha merupakan modal yang dikeluarkan pada aktivitas penangkapan ikan selama sekali melaut. Struktur masyarakat nelayan terbagi ke dalam kategori nelayan besar dan nelayan kecil. Disebut nelayan besar karena jumlah modal yang diinvestasikan dalam aktivitas penangkapan relatif banyak, Sedangkan pada nelayan kecil justru sebaliknya. Untuk lebih jelasnya distribusi nelayan sampel menurut modal usaha di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 11 di bawah ini :

**Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Modal Usaha Di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2018**

<b>Modal Usaha</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
65.000 – 77.000	36	64,29
77.001 – 98.000	20	35,71
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Dari Tabel 11 dilihat bahwa sebagian besar rata-rata nelayan buruh diberikan pinjaman modal usaha dari tengkulak/orang yang mempunyai modal diatas Rp. 65.000 – 77.000 /trip sebanyak 36 nelayan atau 64,29%. Sedangkan untuk modal usaha diatas Rp. 77.001 – 98.000 /trip sebanyak 20 nelayan atau sekitar 35,71%. Modal usaha tersebut sudah dibagi rata per kapal dan tenaga kerja yang melaut.

### **Tenaga Kerja**

Tenaga kerja merupakan tenaga yang dibutuhkan dalam 1 kapal dan 1 kali melaut, berguna untuk meringankan pekerjaan satu sama lain, semakin banyak tenaga kerja maka semakin ringan pekerjaan yang di lakukan tetapi semakin sedikit keuntungan yang diperoleh. Adapun distribusi tenaga kerja pada Tabel 12 berikut ini :

**Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Tenaga Kerja Nelayan Di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2018**

Tenaga Kerja	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
5	22	39,29
6	34	60,71
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Dari Tabel 12 dilihat bahwa sebagian besar nelayan buruh memakai tenaga kerja sebanyak 6 orang yaitu 34 nelayan sampel atau 60,71% dan 5 tenaga kerja sebanyak 22 nelayan atau 39,29%, yang berarti mayoritas tenaga kerja nelayan buruh di daerah penelitian berjumlah 6 orang dengan kriteria 5 orang sebagai ABK dan 1 orang sebagai juru mudi atau tekong di dalam 1 kapal.

### **Jarak Tempuh**

Jarak tempuh merupakan faktor yang mempengaruhi karena penangkapan ikan yang dilakukan dengan jarak yang lebih jauh dari pesisir pantai maka akan banyak kemungkinan memperoleh hasil tangkapan (produksi) yang lebih banyak jika dibandingkan dengan hasil tangkapan ikan di pesisir pantai. Adapun distribusi jarak tempuh nelayan sampel di daerah penelitian dilihat pada Tabel 13 dibawah ini :

**Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Tempuh Di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2018**

Jarak Tempuh (mil)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
21 - 30	36	64,29
31 - 40	20	35,71
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Dari Tabel 13 dapat dilihat bahwa sebagian besar nelayan sampel berjumlah sebanyak 64,29% atau sekitar 36 nelayan sampel yang melaut dengan jarak 21 - 30 mil, sedangkan pada jarak 31 - 40 mil berjumlah 35,71% atau sekitar 20 nelayan sampel.

#### **Hasil Tangkap Nelayan**

Hasil tangkap nelayan merupakan hasil tangkap dalam kegiatan dalam satu kali melaut/trip. Biasanya nelayan di daerah penelitian menangkap ikan kembung dan tamban karena ikan tersebut sifatnya musiman. Adapun distribusi hasil tangkap nelayan pada Tabel 14 berikut :

**Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Hasil Tangkap Nelayan Di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2018**

Hasil tangkap (Kg)	Jumlah (orang)	Persentase	Hasil tangkap (Kg/Bulan)	Jumlah (Orang)	Persentase
290 - 350	33	58.93%	7.500 - 8.600	20	35.71%
351 - 390	23	41.07%	8.601 - 10.200	36	64.29%
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Dari Tabel 14 diatas bahwa sebagian besar hasil tangkapan lebih dari 290 – 350 Kg/trip berjumlah 33 nelayan atau 58,93%. Sedangkan untuk hasil tangkap

351 – 390 Kg/trip berjumlah 23 nelayan atau 41,07%. Untuk hasil tangkap per bulan lebih dari 8.601 – 10.200 berjumlah 36 nelayan atau 64,29, sedangkan hasil tangkapan lebih dari 7.500 – 8.600 berjumlah 20 nelayan atau 35,71%. Untuk keseluruhan hasil tangkap adalah gabungan dari hasil tangkap yang di dapat seperti : ikan kembung, ikan tamban, dan ikan campur dengan harga yang bervariasi sesuai dengan peraturan harga yang dibuat oleh tengkulak.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Produksi Hasil Tangkap

Produksi hasil tangkap yang dilakukan nelayan sangat mempengaruhi pendapatan, semakin tinggi produksi hasil tangkap yang diperoleh nelayan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh nelayan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian bahwa total produksi rata rata hasil tangkap yang dihasilkan nelayan di daerah penelitian pada Tabel 15 berikut :

**Tabel 15. Distribusi Nelayan Buruh Berdasarkan Produksi Rata-Rata Hasil Tangkap Di Daerah Penelitian Pada Bulan Juni – Juli Tahun 2018**

Hasil Tangkap (Kg/Trip)	Hasil Tangkap (Kg/Bulan)
347.68	9.039.64

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Pada Tabel 15 bahwa produksi rata rata hasil tangkap nelayan sekali melaut sebesar 347,68 Kg dan 9.039,64 Kg rata-rata hasil tangkap nelayan selama sebulan, adapun produksi rata rata hasil tangkap nelayan tersebut memakai jenis mesin dongfeng 22 dan 24 dengan jarak tempuh 30 – 40 mil atau sekitar 45 – 65 Km dari kawasan pesisir. Sedangkan untuk alat tangkap memakai jaring lingkaran, dimana jaring lingkaran merupakan jaring yang bekerja dengan menutup arah jalan ikan biasanya mayoritas hasil tangkapan yang didapat adalah ikan kembung, ikan tamban dan ikan campur.

Penurunan produktivitas selama sebulan menyebabkan terjadinya penurunan hasil tangkapan, hal ini diduga karena jumlah sumber daya ikan yang semakin berkurang. Menurut Hariyanto (2008) produktivitas penangkapan ikan di Desa Lalang cenderung mengalami penurunan yang mengindikasikan terjadinya

penurunan biomassa atau sumber daya ikan yang semakin berkurang dapat disebabkan karena jumlah upaya penangkapan yang berlebihan (Over fishing).

### **Harga Produksi Ikan**

Harga ikan yang diterima nelayan buruh di daerah penelitian pada saat penelitian pada tahun 2018 dalam 1 kali trip sebesar Rp. 12.000/kg untuk komoditas ikan kembung dan 3.000/kg untuk ikan tamban, sedangkan untuk harga ikan campur baik itu ikan dengan kualitas bagus dan mahal di pasarkan, tetap Rp. 4.500/Kg peraturan harga yang dibuat oleh tengkulak. Harga ikan kembung sangat bervariasi dan berfluktuatif, hal ini dipengaruhi oleh musim dan tempat memasarkan hasil tangkapan ikan tersebut. Rata-rata nelayan sampel di daerah penelitian adalah nelayan buruh, dimana nelayan buruh merupakan nelayan yang melakukan kegiatan melaut dan pengoperasian milik orang lain atau disebut dengan tengkulak (orang yang mempunyai modal).

### **Penerimaan Nelayan**

Penerimaan berdasarkan penjualan produksi hasil tangkap nelayan dengan sistem pembagian hasil dengan tengkulak dan tenaga kerja. Di peroleh rata-rata penerimaan nelayan buruh di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 16 berikut:

**Tabel 16. Penerimaan Rata-Rata Hasil Tangkap Nelayan Buruh di Daerah Penelitian Pada Bulan Juni-Juli Tahun 2018**

<b>Penerimaan (Rp/Trip)</b>	<b>Penerimaan (Rp/Bulan)</b>
282.991	7.357.767

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Dari Tabel 16 bahwa penerimaan rata rata sekali melaut nelayan buruh sebesar Rp. 282.991 dan Rp. 7.357.767 penerimaan rata rata nelayan buruh

selama sebulan. Adapun rincian penerimaan rata rata nelayan buruh tersebut berdasarkan penjualan produksi keseluruhan hasil tangkap nelayan dengan harga ikan yang bervariasi sesuai dengan jenis ikan yang di tangkap, dikarenakan sampel di daerah penelitian adalah nelayan buruh otomatis penerimaan tersebut harus dibagi dengan tengkulak (orang yang mempunyai modal), dengan sistem pembagian 60:20:20 karena nelayan buruh merupakan nelayan yang melaut dengan pengoperasian alat tangkap milik orang lain.

### **Biaya Produksi**

Biaya tetap yang dikeluarkan nelayan buruh di daerah penelitian tidak ada, dikarenakan semua nelayan sampel adalah nelayan buruh yang bekerja dengan tengkulak (orang yang mempunyai modal), biaya yang tertera hanya biaya dalam sekali melaut dengan sistem pembagian hasil usaha. Adapun rincian biaya total berdasarkan biaya sekali melaut nelayan buruh dapat dilihat pada Tabel 17 berikut ini :

**Tabel 17. Rincian Rata-Rata Biaya Total Nelayan Buruh di Daerah Penelitian Bulan Juni-Juli Tahun 2018**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Rata -Rata Biaya (Rp/Trip)</b>
<b>1</b>	<b>Biaya</b>	
	Minyak Solar	Rp.57.753
	Air Bersih	Rp. 898,81
	Es Balok	Rp. 6. 452
	Rokok	Rp. 8.000
	<b>Total Biaya (TC)</b>	<b>Rp. 73.103</b>

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Dari Tabel 17 dapat dilihat bahwa rata-rata biaya total yang dikeluarkan nelayan buruh dalam sekali melaut sebesar Rp. 73.103. Untuk biaya total yang dikeluarkan sudah dibagi dengan tenaga kerja di dalam 1 kapal dan tidak termasuk tengkulak (orang yang mempunyai modal), hal ini dikarenakan tengkulak hanya memberikan pinjaman modal berupa uang, kapal dan alat tangkap kemudian setelah produksi hasil tangkap telah terjual, modal tersebut dikembalikan kepada tengkulak (orang yang mempunyai modal). Tidak adanya sewa armada dan alat tangkap dikarenakan nelayan buruh hanya dipekerjakan tengkulak untuk melakukan aktivitas penangkapan ikan di laut.

### **Pendapatan Nelayan**

Pendapatan nelayan buruh di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara meliputi penerimaan total setelah dikurangi dengan biaya total yang dikeluarkan selama proses produksi atau penangkapan ikan. Jika ingin mengetahui pendapatan yang diterima oleh nelayan buruh perlu dilakukan analisis pendapatan. Analisis pendapatan dihitung berdasarkan penerimaan hasil tangkap yang diterima oleh nelayan buruh dari hasil penjualan ikan yang dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan. Berikut Tabel 18 rata-rata pendapatan nelayan buruh di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara :

**Tabel 18. Rata-Rata Pendapatan Nelayan Buruh di Daerah Penelitian Bulan Juni-Juli Tahun 2018**

<b>Uraian</b>	<b>Rp/Trip</b>
<b>Penerimaan</b>	<b>Rp. 282.991</b>
<b>Biaya</b>	
Miyak Solar	Rp.57.753
Air Bersih	Rp. 898,81
Es Balok	Rp. 6. 452
Rokok	Rp. 8.000
	<b>Rp. 162,086</b>
<b>Pendapatan</b>	<b>Rp. 120,905,-</b>

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Dari Tabel 18 dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan nelayan buruh di daerah penelitian adalah sebesar Rp. 120,905 dalam sekali melaut. Adapun pendapatan tersebut sudah di kurangi dengan biaya melaut dari penerimaan hasil tangkap nelayan. pendapatan tersebut bisa meningkat asalkan nelayan buruh mengoperasikan kegiatan penangkapan ikan nya secara perorangan, bukan bagi hasil karena sistem bagi hasil lebih memberatkan kepada nelayan buruh dan menguntungkan tengkulak dengan sistem pembagian 60% untuk tengkulak, 20% juru mudi, dan nelayan buruh 20% serta peraturan harga dibuat oleh tengkulak (orang yang mempunyai modal).

### **Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Tangkap Nelayan**

Dalam kegiatan operasi melaut nelayan terdapat faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan penangkapan ikan. Keberhasilan kegiatan penangkapan ikan terdapat faktor faktor penunjang yang akan menjadi tercapainya keberhasilan kegiatan penangkapan ikan antara lain : faktor umur, faktor pendidikan, faktor tenaga kerja, faktor jumlah tanggungan, faktor modal usaha,

faktor pengalaman dan faktor jarak tempuh, setiap masing-masing variabel yang dimasukkan ke dalam model regresi merupakan bentuk dari hasil pengukuran menggunakan skala penilaian dimana setiap variabel menggunakan nilai yang ada. Berikut adalah hasil regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS :

**Tabel 19. Hasil Regresi Linier Berganda Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Tangkap Nelayan Tahun 2018**

No	Variabel	Koefisien Regresi (B)	t hitung	Sig
1	Umur (X1)	0,567	1.084	0,284
2	Pengalaman (X2)	-0.575	-1.188	0,241
3	Jumlah Tanggungan (X3)	-0.276	-0.086	0,932
4	Pendidikan (X4)	0.893	0.996	0,324
5	Modal Usaha (X5)	0.000	-2.296	0,026
6	Tenaga Kerja (X6)	23.016	6.497	0,000
7	Jarak Tempuh (X7)	2.960	5.971	0,000
Konstanta		133.789		
Adjusted square		0.815		
F hitung		35.691		
Signifikan		0,000		

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Dari tabel 19 dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 133.789 + 0.567X1 - 0.575X2 - 0.276X3 + 0.893X4 + 0.000X5 + 23.016X6 + 2.960X7$$

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Dapat dilihat dari hasil analisis regresi secara keseluruhan dimana nilai Adjusted R Square atau koefisien

determinasi adalah sebesar 0,815 berarti 81,5%. Angka ini mengidentifikasi bahwa hasil tangkap nelayan mampu diprediksikan oleh dengan umur, pengalaman, jumlah tanggungan, pendidikan, modal usaha, tenaga kerja dan jarak tempuh, sisanya 18,5% oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### **Uji Signifikasi Simultan (Uji F)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama atau serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5%, jika nilai sig  $> 0,05$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai sig  $< 0,05$  artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai sig 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya umur, pengalaman, jumlah tanggungan, pendidikan, modal usaha, tenaga kerja, jarak tempuh berpengaruh secara simultan terhadap Y sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara umur, pengalaman, jumlah tanggungan, pendidikan, modal usaha, tenaga kerja, dan jarak tempuh secara simultan terhadap hasil tangkap nelayan dengan tingkat kepercayaan 95%.

#### **Uji Signifikasi Parsial (Uji Statistik t)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5%, jika nilai sig.  $> 0,05$  artinya tidak

ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika  $\text{sig.} < 0,05$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dari hasil pengujian statistik t dapat dilihat hasil uji signifikansi parsial masing-masing variabel sebagai berikut :

### **1. Pengaruh Umur Terhadap Hasil Tangkap Nelayan**

Secara parsial umur tidak berpengaruh nyata terhadap hasil tangkap nelayan. Hal ini diputuskan berdasarkan nilai sig, untuk pengaruh umur (X1) terhadap hasil tangkap nelayan (Y) adalah sebesar  $0.284 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1.084 < t \text{ tabel } 2,010$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti umur (X1) tidak terdapat pengaruh yang nyata terhadap hasil tangkap nelayan (Y) pada tingkat kepercayaan 95%,

Berdasarkan hasil di daerah penelitian dimana umur tidak mempengaruhi hasil tangkap nelayan karena pada setiap bidang pekerjaan yang dilakukan, bekerja di umur yang muda tingkat pengalaman kerja masih rendah, akan mempengaruhi hasil tangkap nelayan dan umur yang tua akan mengurangi produktivitas hasil tangkap nelayan, serta umur hanyalah identitas seseorang apakah orang tersebut dikategorikan muda atau tua, bukan sebagai tolak ukur agar produksi yang di hasilkan akan meningkat seiring bertambahnya umur nelayan di daerah penelitian. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jume'edi (2005) yang menyatakan bahwa umur cenderung mempengaruhi curahan jam kerja karena pada umumnya semakin bertambah usia seseorang akan semakin tinggi jam waktu kerjanya, namun pada usia tertentu akan menurun sejalan dengan kualitas fisik yang menurun pula.



## 2. Pengaruh Pengalaman Terhadap Hasil Tangkap Nelayan

Secara parsial pengalaman tidak berpengaruh nyata terhadap hasil tangkap nelayan. Hal ini dipastikan berdasarkan nilai sig, untuk pengaruh pengalaman (X2) terhadap hasil tangkap nelayan (Y) adalah sebesar  $0.241 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1.188 < t$  tabel 2,010, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti pengalaman (X2) tidak terdapat pengaruh yang nyata terhadap hasil tangkap nelayan (Y) pada tingkat kepercayaan 95%.

Menurut Winardi (1988) faktor pengalaman kerja nelayan yang semakin berpengalaman dalam melaut bisa meningkatkan pendapatannya, dikarenakan orang yang berpengalaman dapat mengetahui lokasi dimana saja ikan-ikan bergerombolan disaat tertentu. Semakin lama pengalaman usaha nelayan semakin besar peluang mendapatkan hasil tangkapan yang lebih banyak. Sementara itu berdasarkan hasil penelitian, pengalaman tidak berpengaruh terhadap hasil tangkap nelayan dikarenakan karakteristik responden nelayan buruh yang cenderung monoton dari tahun ke tahun dan tidak adanya peran pemerintah dalam membangun infrastruktur teknologi berupa alat pendeteksi ikan yang sudah diterapkan nelayan yang ada di pulau jawa untuk lebih mudah mengetahui lokasi ikan yang akan ditangkap guna menambah produksi hasil tangkapan, alhasil dengan ketidak adanya teknologi pendukung aktivitas penangkapan ikan kepada nelayan dan kurang nya peran pemerintah dalam melihat keadaan sosial nelayan buruh, yang ada mereka cenderung mengikuti cara-cara yang bersifat tradisional sehingga produksi ikan yang dihasilkan tidak mengalami peningkatan.

### **3. Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Hasil Tangkap Nelayan**

Secara parsial jumlah tanggungan tidak berpengaruh terhadap hasil tangkap nelayan. Karena berdasarkan nilai sig, untuk pengaruh jumlah tanggungan (X3) terhadap hasil tangkap nelayan (Y) adalah sebesar  $0.932 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-0,086 < t$  tabel 2,010, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti jumlah tanggungan (X3) tidak terdapat pengaruh yang nyata terhadap hasil tangkap nelayan (Y) pada tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Lalang jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh terhadap produksi hasil tangkap nelayan yang berarti semakin banyak tanggungan keluarga dalam hal ini anggota keluarga dalam rumah tangga nelayan maka semakin rendah produksi hasil tangkap nelayan, hal ini tidak sesuai dengan apa yang terjadi, yaitu bertambahnya tanggungan keluarga, maka semakin tinggi motivasi nelayan dalam mencari nafkah sebagai kepala atau tulang punggung keluarga.

### **4. Pengaruh Pendidikan Terhadap Hasil Tangkap Nelayan**

Secara parsial pendidikan tidak berpengaruh terhadap hasil tangkap nelayan. Karena berdasarkan nilai sig, untuk pengaruh pendidikan (X4) terhadap hasil tangkap nelayan (Y) adalah sebesar  $0.324 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,996 < t$  tabel 2,010, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti pendidikan (X4) tidak terdapat pengaruh yang nyata terhadap hasil tangkap nelayan (Y) pada tingkat kepercayaan 95%.

Pendidikan formal yang di tempuh nelayan memiliki hubungan/keterkaitan terhadap pendapatan nelayan, semakin tinggi tingkat pendidikan yang dijalani maka pendapatata nelayan cenderung lebih baik. Berdasarkan hasil data penelitian

bahwa tingkat pendidikan bersifat inelastik karena tingkat pendidikan nelayan buruh lebih kecil dari hasil tangkap nelayan yang merupakan variabel terikat. Rata-rata tingkat pendidikan nelayan buruh sebanyak 50% adalah tamatan SD bahkan ada juga nelayan yang tidak mampu meluluskan pendidikannya pada jenjang SD dan SMP. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarigan (2006) bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat hasil tangkap nelayan, karena pendidikan diyakini sangat berpengaruh terhadap kecakapan, tingkah laku dan sikap seseorang, dan hal ini semestinya terkait dengan tingkat pendapatan seseorang.

### **5. Pengaruh Modal usaha Terhadap Hasil Tangkap Nelayan**

Secara parsial modal usaha berpengaruh terhadap hasil tangkap nelayan. Karena berdasarkan nilai sig. untuk pengaruh modal usaha (X5) terhadap hasil tangkap nelayan (Y) adalah sebesar  $0,026 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-2,296 > t$  tabel 2,010, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti modal usaha (X5) terdapat pengaruh yang nyata terhadap hasil tangkap nelayan (Y) pada tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil penelitian, modal yang digunakan oleh nelayan di Desa Lalang yaitu modal dalam pengoperasiannya yang berasal dari tengkulak, modal yang berasal dari tengkulak akan dikembalikan setelah penjualan produksi hasil tangkap nelayan. Kegiatan dalam menghasilkan beberapa output membutuhkan modal, modal merupakan komponen yang berperan penting dalam kegiatan nelayan dalam melaut, setiap nelayan menggunakan modal yang berbeda diantara nelayan yang satu dan nelayan yang lainnya tergantung kebutuhan nelayan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sujarno (2008), bahwa

dalam teori produksi jumlah output/produksi yang nantinya berhubungan dengan pendapatan bergantung pada modal kerja. Hal ini berarti bahwa dengan adanya modal kerja maka nelayan dapat melaut untuk menangkap ikan dan memperoleh hasil tangkap yang banyak.

#### **6. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Hasil Tangkap Nelayan**

Secara parsial tenaga kerja berpengaruh terhadap hasil tangkap nelayan. Karena berdasarkan nilai sig, untuk pengaruh tenaga kerja (X6) terhadap hasil tangkap nelayan (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $6,497 > t$  tabel  $2,010$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti tenaga kerja (X6) terdapat pengaruh yang nyata terhadap hasil tangkap nelayan (Y) pada tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil penelitian nelayan buruh melakukan kegiatan penangkapan 5 - 6 orang dengan kapasitas sampan 6 orang. Hal ini menunjukkan kapasitas sampan dan tenaga kerja sebanding dan mengindikasikan bahwa semakin banyak tenaga kerja maka semakin banyak hasil tangkapan yang diperoleh dan semakin ringan pekerjaan seorang nelayan dalam melaut dengan sistem pembagian hasil dikarenakan nelayan buruh.

#### **7. Pengaruh Jarak Tempuh Terhadap Hasil Tangkap Nelayan**

Secara parsial jarak tempuh tidak berpengaruh terhadap hasil tangkap nelayan. Karena berdasarkan nilai sig, untuk pengaruh jarak tempuh (X7) terhadap hasil tangkap nelayan (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $5,971 > t$  tabel  $2,010$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti jarak tempuh terdapat pengaruh yang nyata terhadap hasil tangkap nelayan (Y) pada tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan apa yang terjadi pada nelayan buruh bahwa untuk menghasilkan lebih banyak output selain memiliki mesin dengan daya jelajah yang cukup jauh dan juga didukung oleh lama nya waktu dalam bekerja, rata rata nelayan di daerah penelitian memakai mesin dongfeng 24 yang memiliki daya jelajah yang cukup jauh hampir 40 mil dan menghabiskan waktu melaut selama  $\pm 15$  jam/trip, dalam hal ini secara sistematis jarak tempuh yang jauh membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ke penangkapan ikan, sehingga bisa mendapatkan hasil tangkapan yang banyak dan menyebabkan tingkat pendapatan/produksi nelayan juga meningkat, memberikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan penangkapan yang dilakukan didekat pantai, Dahuri (2004).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Pendapatan rata rata nelayan buruh sekali melaut sebesar Rp. 120,905,- dari penerimaan rata rata sebesar Rp. 282.991,- setelah dikurangi dengan biaya sekali melaut sebesar Rp. 162,086,-.
2. Umur, pengalaman, jumlah tanggungan, pendidikan, modal usaha, tenaga kerja dan jarak tempuh (X) secara simultan berpengaruh nyata terhadap hasil tangkap nelayan (Y) pada tingkat kepercayaan 95%.
3. Secara parsial modal usaha, tenaga kerja dan jarak tempuh berpengaruh nyata terhadap hasil tangkap nelayan, Sedangkan Umur, jumlah tanggungan, pengalaman dan pendidikan (X) secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap hasil tangkap nelayan (Y) pada tingkat kepercayaan 95%.

### **Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, agar nelayan buruh lebih baik melakukan penangkapan secara perorangan, karena yang terjadi di lapangan, banyaknya nelayan tersebut bekerja dengan tengkulak (orang yang mempunyai modal) sehingga pendapatan yang diperoleh dan di bagi bukan 100% melainkan 60:20:20.
2. Untuk pemerintah, saya harap lebih memperhatikan kesejahteraan nelayan buruh di daerah penelitian, dengan memberikan bantuan modal berupa kapal beserta alat tangkap agar nelayan buruh tidak menjadi orang yang serba kekurangan, untuk segi sosial, saya yakin tidak ada nelayan yang

miskin, hanya saja pengoperasian aktivitas penangkapan ikan harus baik dan benar, kepada siapa dia bekerja.

3. Kepada peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis ekonomi dan faktor faktor yang mempengaruhi hasil tangkap nelayan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dahuri, Rokhmin., dkk. (2013). Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_, (2004). Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Laut. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- Fauzi, A. 2005. Kebijakan Perikanan dan Kelautan (Isu, Sintesis, dan Gagasan), Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Harahap, A.S. (2003). Analisis Masalah Kemiskinan dan Tingkat Pendapatan Nelayan Tradisional di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan. Tesis-S2 Program Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara.
- Hariyanto, Sucipto, dkk, 2008. Teori dan Praktik Ekologi Airlangga University Press.Surabaya.
- Ismail, Z., (2004). Assessing Student Teachers Understanding of The Biology Through Concept Kapping, Universiti Sains Malaysia.
- Jume'edi. 2005. Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Di Kelurahan Ujung Batu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.Tesis. Pasca Sarjana Magister Manajemen Sumber Daya Pantai UNDIP. Semarang.
- Kusnadi, 2003. Mikrobiologi, Bandung: JICA-IMSTEP.
- \_\_\_\_\_, 2003. Akar Kemiskinan Nelayan. Yogyakarta. LKiS
- \_\_\_\_\_, 2007. Ekonomi Koperasi. Edisi Kedua. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- \_\_\_\_\_, 2009. Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir. Pusat Penelitian Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Jember, Lembaga Penelitian Universitas Jember. 152 hlm.
- LeRoy, Roger. 2000. Teori Mikroekonomi Intermediate. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2005. Ekonomi Kelautan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.



- Rahardja, Prathama. Manurung, Mandala. 2006. Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar, Edisi Ketiga, Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Robin, 2012. Nelayan Indonesia.kompasiana.com. diakses pada tanggal 12 desember 2013.
- Salim, Agus , 1999, Analisi tingkat pendapatan nelayan dan faktor faktor yang mempengaruhinya di kecamatan syiah kuala kotamadya banda aceh, Tesis p2 PPS USU, Medan.
- Sastrawidjaya, dkk, 2002, Nelayan Nusantara, Pusat Riset Pengolahan produk Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Jakarta.
- Satria, 2002. Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir. Jakarta; Cidesindo.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. UI Press, Jakarta. Sharma, A.N. dan V.K. Sharma. 1981. Elements of Farm Management, Prentice Hall of India Private, New Delh. J. Sosek KP Vol. 6 No. 2 Tahun 2011.
- Sudarmanto, 2005. Tentang Analisis Linier Berganda Dengan SPSS: Graha Ilmu Yogyakarta.
- Sujarno, 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat. Medan. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung.Afabeta.
- Tarigan, 2000. Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dn Kriteria Pengukurannya. Jurnal.
- Tarigan R. 2006. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Pendapatan Perbandingan Antara Empat Hasil Penelitian. Jurnal Wawasan. 11 (3).
- Wahyono, A, dkk., 2001. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan. Media Pressindo, Jogjakarta.
- Widodo AA. 2006. Efisiensi Teknis Kapal Pukat Cincin di Laut Jawa dan Sekitarnya yang Berbasis di PPN Pekalongan. Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan 3(2): 137-158.
- Winardi, 1988. Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial, Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan. Jakarta: FISIP UI Press.

**Lampiran 1. Daftar Kuisisioner Pertanyaan**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS PERTANIAN**

Alamat : Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238

**DAFTAR PERTANYAAN KUISISIONER  
ANALISIS EKONOMI DAN FAKTOR FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI HASIL TANGKAP NELAYAN  
( Studi Kasus Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara)**

**Tanggal :**

**Nama Responden:**

**Alamat:**

**KARAKTERISTIK RESPONDEN**

<b>Jenis kelamin</b>	
Laki - laki	
perempuan	
<b>Status pernikahan</b>	
Menikah	
Janda/duda	
belum menikah	
<b>Pendidikan</b>	
tidak sekolah	
SD	
SMP	

SMA Diploma/sarjana	
<b>Usia</b>	
10 - 20 tahun	
20 - 30 tahun	
30 - 40 tahun	
40 - dst	
<b>Jumlah anggota keluarga (termasuk anda)</b>	
1 - 5 orang	
5 - 10 orang	
10 - dst	
<b>Lama pengalaman berprofesi sebagai nelayan</b>	
1 - 10 tahun	
10 - 20 tahun	
20 - 30 tahun	
30 - 40 tahun	
40 - dst	
<b>Profesi sampingan sebagai nelayan</b>	

<b>Besarnya keuntungan dari usaha tersebut</b>

**KEADAAN SOSIAL NELAYAN**

<b>Kondisi lantai rumah</b>	
Tanah	
papan	
semen	
keramik	
lainnya	
<b>Dinding rumah</b>	
papan	
semi permanen	
tembok permanen	
<b>Atap rumah</b>	
terpas	
seng	

genteng	
Gypsum	
lainnya	
<b>Sumber air minum</b>	
air sumur	
air sungai	
air bor	
lainnya	
<b>Status kepemilikan rumah</b>	
milik sendiri	
sewa/kontrak	
lainnya	

**KEGIATAN USAHA NELAYAN**

<b>Jenis alat tangkap</b>
---------------------------

pancing	
jaring	
raawe	
pukat	
<b>Kapasitas armada tangkap</b>	
1 - 2 orang	
2 - 4 orang	
4 - 6 orang	
<b>Status armada tangkap</b>	
sewa	
milik	
<b>Umur armada tangkap</b>	
1 - 10 tahun	
10 - 20 tahun	
20 - 30 tahun	
30 - 40 tahun	

40 - dst	
<b>Mesin armada tangkap</b>	
dompeng 22	
dompeng 24	
dompeng 26	
dompeng 28	
dompeng 30	
<b>Jenis bahan bakar armada tangkap</b>	
premium	
pertalite	
solar	
dexlite	
lainnya	
<b>Tenaga kerja ABK</b>	
1 - 2 Orang	
2 - 4 orang	

4 - 6 orang	
6 - dst	

### **GAMBARAN AKTIVITAS NELAYAN**

<b>Jam melaut</b>	
<b>Berapa kali melaut dalam sebulan</b>	
<b>Pembelian bahan bakar/trip</b>	
<b>Jarak tempuh melaut</b>	
1 - 10 mil	
10 - 20 mil	
20 - 30 mil	



30 - 40 mil	
40 - 50 mil	
50 - dst	
<b>Tempat memasarkan hasil tangkapan</b>	
TPI	
tengkulak	
pengecer	
<b>Modal melaut (Rp)</b>	
Makanan, lauk pauk	
makan	
minum	
rokok	
umpan	
kelengkapan	
pendukung operasi	
lain lain	

<b>Tenaga kerja ABK</b>
<b>Rata rata pendapatan /trip</b>

**BIAYA OPERASIONAL NELAYAN**

<b>Biaya ransum</b>
<b>Biaya Minyak oli</b>
<b>Biaya bahan bakar</b>
<b>Biaya es balok</b>

<b>Biaya air bersih</b>
<b>Biaya armada tangkap</b>
<b>Biaya perawatan armada tangkap</b>
<b>Biaya mesin armada tangkap</b>
<b>Biaya perawatan mesin armada tangkap</b>
<b>Biaya alat tangkap</b>
<b>Biaya perawatan alat tangkap</b>

<b>Biaya retribusi</b>

<b>Berapa besar pembagian hasil</b>	
pemilik	
ABK	
Juru mudi	

**HASIL TANGKAPAN NELAYAN**


<b>Apabila ada ikan tidak laku di jual</b>	
Dibuang	
Diolah	
Habis	

Atas partisipasi dan bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam mengisi kuisisioner ini,  
Saya ucapkan terima kasih.

**Hormat Saya**  
**RIZKY PRATAMA**  
**1404300118**

**Komisi Pembimbing**

**( Dr. Ir. H. Muhammad Buchari Sibuea, M.Si)**

**Lampiran 2. Nama, Jenis Kelamin, Umur, Jumlah Tanggungan, Pengalaman, Pendidikan Responden penelitian**

No	Nama	Jenis Kelamin (Sex Ratio)	Umur (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Pengalaman (Tahun)	Pendidikan (jenjang)
1	Supiyan	1	46	6	21	SD
2	Darwis	1	39	4	17	SD
3	Irwansyah	1	43	5	18	SMP
4	Hendra	1	47	5	22	SMP
5	Mhd. Safi'i	1	32	3	14	SMP
6	Ucok Noris	1	34	4	14	SMP
7	Suriadi	1	35	4	15	SD
8	Bambang Sudarso	1	32	3	13	SMP
9	safrizal	1	36	3	15	SD
10	Erwin Syahputra	1	34	3	11	SMP
11	Habli	1	45	5	22	SMP
12	Suprianto	1	39	4	16	SMP
13	Sahyuti	1	34	3	10	SD
14	Anwar	1	41	4	20	SD
15	Ali	1	32	3	13	SMP
16	Azuar	1	30	3	8	SD
17	Zulkifli Nasution	1	39	4	19	SD
18	Sopian	1	37	4	13	SMP
19	Mislan	1	43	5	19	SD
20	Anuar	1	42	4	18	SMP
21	Ahmad	1	38	4	10	SD

22	Arianto	1	48	5	23	SMA
23	sahari	1	39	3	19	SD
24	Badri	1	48	5	21	SMP
25	Sahroni	1	44	5	14	SD
26	Abdullah	1	40	4	17	SMP
27	Sahlan	1	51	5	29	SMA
28	Muhammad Zahari	1	44	4	22	SD
29	Supianto	1	38	4	15	SD
30	ismail anwar	1	48	5	16	SD
31	Abdullah	1	50	6	27	SD
32	Rustam	1	38	3	18	SMP
33	Bakar Adek	1	50	5	22	SD
34	Bastiar	1	52	5	16	SD
35	Hasan Nasution	1	40	4	21	SMP
36	Muslim	1	32	3	10	SD
37	Abdul Rahman	1	53	6	17	SD
38	Ismail	1	60	7	38	SMA
39	Syahril	1	34	4	12	SD
40	Mahyudin	1	30	3	13	SD
41	Idris Hamadi	1	28	3	8	SD
42	Heriansyah	1	26	3	7	SMP
43	Arifin Hutajulu	1	49	5	18	SMP
44	Zainul Akmal	1	38	4	17	SD

45	Suheri	1	28	3	7	SMP
46	Muhammad Yusuf	1	29	3	9	SMP
47	Asriadi	1	34	4	12	SD
48	Darwis	1	33	4	13	SMA
49	Ahmad Fauzi	1	36	3	13	SMP
50	Sofian	1	30	4	8	SD
51	Jamaluddin	1	38	3	14	SD
52	Saparuddin	1	39	4	17	SD
53	Azwar	1	30	3	10	SD
54	Darman	1	59	7	31	SD
55	Rojali	1	38	4	15	SMP
56	Yusrizal	1	48	5	30	SMA

---

*Sumber : Data Primer Diolah 2018*



**Lampiran 3. Nama, Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jarak Tempuh Responden Penelitian**

No	Nama	Modal Usaha (Trip)	Tenaga Kerja (Orang)	Jarak Tempuh (mil)
1	Supiyan	82.500	6	30
2	Darwis	65.333	6	30
3	Irwansyah	76.800	5	30
4	Hendra	67.000	6	35
5	Mhd. Safi'i	67.000	6	40
6	Ucok Noris	76.800	5	30
7	Suriadi	67.000	6	35
8	Bambang Sudarso	76.800	5	30
9	safrizal	65.333	6	30
10	Erwin Syahputra	78.800	5	30
11	Habli	76.800	5	30
12	Suprianto	67.000	6	40
13	Sahyuti	76.800	5	30
14	Anwar	76.800	5	30
15	Ali	67.000	6	35
16	Azuar	65.333	6	30
17	Zulkifli Nasution	82.500	6	30

18	Sopian	78.800	5	35
19	Mislan	67.000	6	35
20	Anuar	78.800	5	40
21	Ahmad	78.800	5	35
22	Arianto	78.800	5	40
23	sahari	65.333	6	30
24	Badri	65.333	6	30
25	Sahroni	82.500	6	30
26	Abdullah	67.000	6	35
27	Sahlan	78.800	5	40
28	Muhammad Zahari	67.000	6	40
29	Supianto	67.000	6	30
30	ismail anwar	67.000	6	30
31	Abdullah	67.000	6	30
32	Rustam	67.000	6	35
33	Bakar Adek	78.800	5	30
34	Bastiar	78.800	5	30
35	Hasan Nasution	67.000	6	30
36	Muslim	65.333	6	30

37	Abdul Rahman	97.400	5	30
38	Ismail	67.000	6	40
39	Syahril	67.000	6	35
40	Mahyudin	65.333	6	30
41	Idris Hamadi	82.500	6	30
42	Heriansyah	84.166	6	30
43	Arifin Hutajulu	78.800	5	30
44	Zainul Akmal	78.800	5	35
45	Suheri	67.000	6	35
46	Muhammad Yusuf	78.800	5	30
47	Asriadi	65.333	6	30
48	Darwis	78.800	5	40
49	Ahmad Fauzi	65.333	6	30
50	Sofian	78.800	5	30
51	Jamaluddin	76.800	5	30
52	Saparuddin	67.000	6	30
53	Azwar	65.333	6	30
54	Darman	76.800	5	30
55	Rojali	67.000	6	30

56	Yusrizal	84.166	6	40
----	----------	--------	---	----

---

*Sumber : Data Primer Diolah 2018*

**Lampiran 4. Biaya Melaut/Trip/Bulan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tenaga Kerja (orang)</b>	<b>Minyak Solar (Liter/Trip)</b>	<b>Harga (Rp/Liter)</b>	<b>Total (Trip)</b>	<b>Minyak Solar (Liter/Bulan)</b>	<b>Harga (Rp/Liter)</b>	<b>Total (Bulan)</b>
1	Supiyan	6	80	5150	68,666.67	2080	5150	1,785,333.33
2	Darwis	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
3	Irwansyah	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
4	Hendra	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
5	Mhd. Safi'i	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
6	Ucok Noris	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
7	Suriadi	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
8	Bambang Sudarso	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
9	safrizal	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
10	Erwin Syahputra	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
11	Habli	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
12	Suprianto	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
13	Sahyuti	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
14	Anwar	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
15	Ali	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
16	Azuar	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
17	Zulkifli Nasution	6	80	5150	68,666.67	2080	5150	1,785,333.33
18	Sopian	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
19	Mislan	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
20	Anuar	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
21	Ahmad	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00

22	Arianto	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
23	sahari	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
24	Badri	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
25	Sahroni	6	80	5150	68,666.67	2080	5150	1,785,333.33
26	Abdullah	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
27	Sahlan	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
28	Muhammad Zahari	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
29	Supianto	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
30	ismail anwar	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
31	Abdullah	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
32	Rustam	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
33	Bakar Adek	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
34	Bastiar	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
35	Hasan Nasution	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
36	Muslim	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
37	Abdul Rahman	5	80	5150	82,400.00	2080	5150	2,142,400.00
38	Ismail	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
39	Syahril	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
40	Mahyudin	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
41	Idris Hamadi	6	80	5150	68,666.67	2080	5150	1,785,333.33
42	Heriansyah	6	80	5150	68,666.67	2080	5150	1,785,333.33
43	Arifin Hutajulu	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
44	Zainul Akmal	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
45	Suheri	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00

46	Muhammad Yusuf	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
47	Asriadi	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
48	Darwis	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
49	Ahmad Fauzi	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
50	Sofian	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
51	Jamaluddin	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
52	Saparuddin	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
53	Azwar	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
54	Darman	5	60	5150	61,800.00	1560	5150	1,606,800.00
55	Rojali	6	60	5150	51,500.00	1560	5150	1,339,000.00
56	Yusrizal	6	80	5150	68,666.67	2080	5150	1,785,333.33

---

*Sumber : Data Primer Diolah 2018*

No	Nama	Tenaga Kerja (orang)	Air Bersih (Jerigen/Trip)	Harga (Rp/Jerigen)	Total (Trip)	Air Bersih (Jerigen/Bulan)	Harga (Rp/Liter)	Total (Bulan)
1	Supiyan	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
2	Darwis	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
3	Irwansyah	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
4	Hendra	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
5	Mhd. Safi'i	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
6	Ucok Noris	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
7	Suriadi	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
8	Bambang Sudarso	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
9	safrizal	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
10	Erwin Syahputra	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
11	Habli	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
12	Suprianto	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
13	Sahyuti	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
14	Anwar	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
15	Ali	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
16	Azuar	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
17	Zulkifli Nasution	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
18	Sopian	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
19	Mislan	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
20	Anuar	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
21	Ahmad	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
22	Arianto	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00



23	sahari	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
24	Badri	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
25	Sahroni	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
26	Abdullah	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
27	Sahlan	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
28	Muhammad Zahari	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
29	Supianto	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
30	ismail anwar	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
31	Abdullah	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
32	Rustam	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
33	Bakar Adek	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
34	Bastiar	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
35	Hasan Nasution	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
36	Muslim	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
37	Abdul Rahman	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
38	Ismail	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
39	Syahril	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
40	Mahyudin	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
41	Idris Hamadi	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
42	Heriansyah	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
43	Arifin Hutajulu	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
44	Zainul Akmal	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
45	Suheri	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67

46	Muhammad Yusuf	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
47	Asriadi	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
48	Darwis	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
49	Ahmad Fauzi	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
50	Sofian	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
51	Jamaluddin	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
52	Saparuddin	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
53	Azwar	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
54	Darman	5	1	5000	1,000.00	26	5000	26,000.00
55	Rojali	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67
56	Yusrizal	6	1	5000	833.33	26	5000	21,666.67

---

*Sumber : Data Primer Diolah 2018*

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tenaga Kerja (orang)</b>	<b>Es Balok (Balok/Trip)</b>	<b>Harga (Rp/Trip)</b>	<b>Total (Trip)</b>	<b>Es Balok (Balok/Bulan)</b>	<b>Harga (Rp/Trip)</b>	<b>Total (Bulan)</b>
1	Supiyan	6	3	30000	5,000.00	78	780000	130,000.00
2	Darwis	6	3	30000	5,000.00	78	780000	130,000.00
3	Irwansyah	5	3	30000	6,000.00	78	780000	156,000.00
4	Hendra	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33
5	Mhd. Safi'i	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33
6	Ucok Noris	5	3	30000	6,000.00	78	780000	156,000.00
7	Suriadi	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33
8	Bambang Sudarso	5	3	30000	6,000.00	78	780000	156,000.00
9	safrizal	6	3	30000	5,000.00	78	780000	130,000.00
10	Erwin Syahputra	5	4	40000	8,000.00	104	1040000	208,000.00
11	Habli	5	3	30000	6,000.00	78	780000	156,000.00
12	Suprianto	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33
13	Sahyuti	5	3	30000	6,000.00	78	780000	156,000.00
14	Anwar	5	3	30000	6,000.00	78	780000	156,000.00
15	Ali	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33

16	Azuar	6	3	30000	5,000.00	78	780000	130,000.00
17	Zulkifli Nasution	6	3	30000	5,000.00	78	780000	130,000.00
18	Sopian	5	4	40000	8,000.00	104	1040000	208,000.00
19	Mislan	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33
20	Anuar	5	4	40000	8,000.00	104	1040000	208,000.00
21	Ahmad	5	4	40000	8,000.00	104	1040000	208,000.00
22	Arianto	5	4	40000	8,000.00	104	1040000	208,000.00
23	sahari	6	3	30000	5,000.00	78	780000	130,000.00
24	Badri	6	3	30000	5,000.00	78	780000	130,000.00
25	Sahroni	6	3	30000	5,000.00	78	780000	130,000.00
26	Abdullah	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33
27	Sahlan	5	4	40000	8,000.00	104	1040000	208,000.00
28	Muhammad Zahari	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33
29	Supianto	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33
30	ismail anwar	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33
31	Abdullah	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33
32	Rustam	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33

33	Bakar Adek	5	4	40000	8,000.00	104	1040000	208,000.00
34	Bastiar	5	4	40000	8,000.00	104	1040000	208,000.00
35	Hasan Nasution	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33
36	Muslim	6	3	30000	5,000.00	78	780000	130,000.00
37	Abdul Rahman	5	3	30000	6,000.00	78	780000	156,000.00
38	Ismail	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33
39	Syahril	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33
40	Mahyudin	6	3	30000	5,000.00	78	780000	130,000.00
41	Idris Hamadi	6	3	30000	5,000.00	78	780000	130,000.00
42	Heriansyah	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33
43	Arifin Hutajulu	5	4	40000	8,000.00	104	1040000	208,000.00
44	Zainul Akmal	5	4	40000	8,000.00	104	1040000	208,000.00
45	Suheri	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33
46	Muhammad Yusuf	5	4	40000	8,000.00	104	1040000	208,000.00
47	Asriadi	6	3	30000	5,000.00	78	780000	130,000.00
48	Darwis	5	4	40000	8,000.00	104	1040000	208,000.00
49	Ahmad Fauzi	6	3	30000	5,000.00	78	780000	130,000.00
50	Sofian	5	4	40000	8,000.00	104	1040000	208,000.00

51	Jamaluddin	5	3	30000	6,000.00	78	780000	156,000.00
52	Saparuddin	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33
53	Azwar	6	3	30000	5,000.00	78	780000	130,000.00
54	Darman	5	3	30000	6,000.00	78	780000	156,000.00
55	Rojali	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33
56	Yusrizal	6	4	40000	6,666.67	104	1040000	173,333.33

---

*Sumber : Data Primer Diolah 2018*

No	Nama	Tenaga Kerja (orang)	Rokok (Bungkus/Trip)	Harga (Rp/Trip)	Total (Trip)	Rokok (Bungkus/Bulan)	Harga (Rp/Bulan)	Total (Bulan)
1	Supiyan	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
2	Darwis	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
3	Irwansyah	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
4	Hendra	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
5	Mhd. Safi'i	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
6	Ucok Noris	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
7	Suriadi	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
8	Bambang Sudarso	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
9	safrizal	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
10	Erwin Syahputra	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
11	Habli	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
12	Suprianto	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
13	Sahyuti	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
14	Anwar	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
15	Ali	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
16	Azuar	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
17	Zulkifli Nasution	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
18	Sopian	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
19	Mislan	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
20	Anuar	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
21	Ahmad	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000

22	Arianto	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
23	sahari	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
24	Badri	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
25	Sahroni	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
26	Abdullah	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
27	Sahlan	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
28	Muhammad Zahari	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
29	Supianto	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
30	ismail anwar	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
31	Abdullah	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
32	Rustam	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
33	Bakar Adek	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
34	Bastiar	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
35	Hasan Nasution	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
36	Muslim	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
37	Abdul Rahman	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
38	Ismail	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
39	Syahril	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
40	Mahyudin	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
41	Idris Hamadi	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
42	Heriansyah	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
43	Arifin Hutajulu	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
44	Zainul Akmal	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000



45	Suheri	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
46	Muhammad Yusuf	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
47	Asriadi	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
48	Darwis	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
49	Ahmad Fauzi	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
50	Sofian	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
51	Jamaluddin	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
52	Saparuddin	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
53	Azwar	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
54	Darman	5	5	40000	8,000.00	130	1040000	208000
55	Rojali	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000
56	Yusrizal	6	6	48000	8,000.00	156	1248000	208000

---

*Sumber : Data Primer Diolah 2018*

**Lampiran 5. Penerimaan Nelayan Trip/Bulan (Ikan Kembung)**

No	Nama	Ikan Kembung (Kg/Trip)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp/Trip)	Ikan Kembung (Kg/Bulan)	Penerimaan (Rp/Bulan)
1	Supiyan	80	12000	960000	2080	24960000
2	Darwis	80	12000	960000	2080	24960000
3	Irwansyah	90	12000	1080000	2340	28080000
4	Hendra	90	12000	1080000	2340	28080000
5	Mhd. Safi'i	100	12000	1200000	2600	31200000
6	Ucok Noris	100	12000	1200000	2600	31200000
7	Suriadi	120	12000	1440000	3120	37440000
8	Bambang Sudarso	100	12000	1200000	2600	31200000
9	safrizal	120	12000	1440000	3120	37440000
10	Erwin Syahputra	120	12000	1440000	3120	37440000
11	Habli	100	12000	1200000	2600	31200000
12	Suprianto	130	12000	1560000	3380	40560000
13	Sahyuti	100	12000	1200000	2600	31200000
14	Anwar	110	12000	1320000	2860	34320000
15	Ali	110	12000	1320000	2860	34320000
16	Azuar	100	12000	1200000	2600	31200000

17	Zulkifli Nasution	110	12000	1320000	2860	34320000
18	Sopian	110	12000	1320000	2860	34320000
19	Mislan	120	12000	1440000	3120	37440000
20	Anuar	110	12000	1320000	2860	34320000
21	Ahmad	120	12000	1440000	3120	37440000
22	Arianto	110	12000	1320000	2860	34320000
23	sahari	100	12000	1200000	2600	31200000
24	Badri	120	12000	1440000	3120	37440000
25	Sahroni	120	12000	1440000	3120	37440000
26	Abdullah	100	12000	1200000	2600	31200000
27	Sahlan	130	12000	1560000	3380	40560000
28	Muhammad Zahari	120	12000	1440000	3120	37440000
29	Supianto	110	12000	1320000	2860	34320000
30	ismail anwar	110	12000	1320000	2860	34320000
31	Abdullah	100	12000	1200000	2600	31200000
32	Rustam	110	12000	1320000	2860	34320000
33	Bakar Adek	120	12000	1440000	3120	37440000
34	Bastiar	110	12000	1320000	2860	34320000

35	Hasan Nasution	100	12000	1200000	2600	31200000
36	Muslim	120	12000	1440000	3120	37440000
37	Abdul Rahman	110	12000	1320000	2860	34320000
38	Ismail	110	12000	1320000	2860	34320000
39	Syahril	110	12000	1320000	2860	34320000
40	Mahyudin	100	12000	1200000	2600	31200000
41	Idris Hamadi	110	12000	1320000	2860	34320000
42	Heriansyah	120	12000	1440000	3120	37440000
43	Arifin Hutajulu	90	12000	1080000	2340	28080000
44	Zainul Akmal	110	12000	1320000	2860	34320000
45	Suheri	110	12000	1320000	2860	34320000
46	Muhammad Yusuf	90	12000	1080000	2340	28080000
47	Asriadi	110	12000	1320000	2860	34320000
48	Darwis	120	12000	1440000	3120	37440000
49	Ahmad Fauzi	120	12000	1440000	3120	37440000
50	Sofian	130	12000	1560000	3380	40560000
51	Jamaluddin	110	12000	1320000	2860	34320000
52	Saparuddin	110	12000	1320000	2860	34320000

53	Azwar	100	12000	1200000	2600	31200000
54	Darman	110	12000	1320000	2860	34320000
55	Rojali	110	12000	1320000	2860	34320000
56	Yusrizal	130	12000	1560000	3380	40560000

---

*Sumber : Data Primer Diolah 2018*

**Penerimaan Nelayan Trip/Bulan (Ikan Tamban)**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Ikan Tamban (Kg/Trip)</b>	<b>Harga (Rp/Kg)</b>	<b>Penerimaan (Rp/Trip)</b>	<b>Ikan Tamban (Kg/Bulan)</b>	<b>Penerimaan (Rp/Bulan)</b>
1	Supiyan	120	3000	360000	3120	9360000
2	Darwis	140	3000	420000	3640	10920000
3	Irwansyah	180	3000	540000	4680	14040000
4	Hendra	200	3000	600000	5200	15600000
5	Mhd. Safi'i	190	3000	570000	4940	14820000
6	Ucok Noris	130	3000	390000	3380	10140000
7	Suriadi	200	3000	600000	5200	15600000
8	Bambang Sudarso	140	3000	420000	3640	10920000
9	safrizal	130	3000	390000	3380	10140000
10	Erwin Syahputra	170	3000	510000	4420	13260000
11	Habli	150	3000	450000	3900	11700000
12	Suprianto	150	3000	450000	3900	11700000
13	Sahyuti	100	3000	300000	2600	7800000
14	Anwar	150	3000	450000	3900	11700000
15	Ali	160	3000	480000	4160	12480000
16	Azuar	140	3000	420000	3640	10920000
17	Zulkifli Nasution	130	3000	390000	3380	10140000
18	Sopian	180	3000	540000	4680	14040000
19	Mislan	160	3000	480000	4160	12480000
20	Anuar	180	3000	540000	4680	14040000
21	Ahmad	150	3000	450000	3900	11700000
22	Arianto	200	3000	600000	5200	15600000
23	sahari	130	3000	390000	3380	10140000

24	Badri	140	3000	420000	3640	10920000
25	Sahroni	120	3000	360000	3120	9360000
26	Abdullah	170	3000	510000	4420	13260000
27	Sahlan	180	3000	540000	4680	14040000
28	Muhammad Zahari	190	3000	570000	4940	14820000
29	Supianto	170	3000	510000	4420	13260000
30	ismail anwar	180	3000	540000	4680	14040000
31	Abdullah	180	3000	540000	4680	14040000
32	Rustam	180	3000	540000	4680	14040000
33	Bakar Adek	150	3000	450000	3900	11700000
34	Bastiar	180	3000	540000	4680	14040000
35	Hasan Nasution	190	3000	570000	4940	14820000
36	Muslim	140	3000	420000	3640	10920000
37	Abdul Rahman	130	3000	390000	3380	10140000
38	Ismail	200	3000	600000	5200	15600000
39	Syahril	190	3000	570000	4940	14820000
40	Mahyudin	140	3000	420000	3640	10920000
41	Idris Hamadi	160	3000	480000	4160	12480000
42	Heriansyah	160	3000	480000	4160	12480000
43	Arifin Hutajulu	180	3000	540000	4680	14040000
44	Zainul Akmal	180	3000	540000	4680	14040000
45	Suheri	190	3000	570000	4940	14820000
46	Muhammad Yusuf	180	3000	540000	4680	14040000
47	Asriadi	140	3000	420000	3640	10920000
48	Darwis	160	3000	480000	4160	12480000
49	Ahmad Fauzi	140	3000	420000	3640	10920000

50	Sofian	140	3000	420000	3640	10920000
51	Jamaluddin	130	3000	390000	3380	10140000
52	Saparuddin	170	3000	510000	4420	13260000
53	Azwar	120	3000	360000	3120	9360000
54	Darman	130	3000	390000	3380	10140000
55	Rojali	180	3000	540000	4680	14040000
56	Yusrizal	180	3000	540000	4680	14040000

---

*Sumber : Data Primer Diolah 2018*



**Penerimaan Nelayan Trip/Bulan (Ikan Campur)**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Ikan Campur (Kg/Trip)</b>	<b>Harga (Rp/Kg)</b>	<b>Penerimaan (Rp/Trip)</b>	<b>Ikan Campur (Kg/Bulan)</b>	<b>Penerimaan (Rp/Bulan)</b>
1	Supiyan	120	4500	540000	3120	14040000
2	Darwis	90	4500	405000	2340	10530000
3	Irwansyah	80	4500	360000	2080	9360000
4	Hendra	70	4500	315000	1820	8190000
5	Mhd. Safi'i	90	4500	405000	2340	10530000
6	Ucok Noris	100	4500	450000	2600	11700000
7	Suriadi	50	4500	225000	1300	5850000
8	Bambang Sudarso	90	4500	405000	2340	10530000
9	safrizal	70	4500	315000	1820	8190000
10	Erwin Syahputra	70	4500	315000	1820	8190000
11	Habli	80	4500	360000	2080	9360000
12	Suprianto	90	4500	405000	2340	10530000
13	Sahyuti	120	4500	540000	3120	14040000
14	Anwar	80	4500	360000	2080	9360000
15	Ali	90	4500	405000	2340	10530000
16	Azuar	80	4500	360000	2080	9360000
17	Zulkifli Nasution	80	4500	360000	2080	9360000
18	Sopian	80	4500	360000	2080	9360000
19	Mislan	80	4500	360000	2080	9360000
20	Anuar	90	4500	405000	2340	10530000
21	Ahmad	80	4500	360000	2080	9360000
22	Arianto	80	4500	360000	2080	9360000
23	sahari	100	4500	450000	2600	11700000

24	Badri	70	4500	315000	1820	8190000
25	Sahroni	80	4500	360000	2080	9360000
26	Abdullah	90	4500	405000	2340	10530000
27	Sahlan	70	4500	315000	1820	8190000
28	Muhammad Zahari	80	4500	360000	2080	9360000
29	Supianto	70	4500	315000	1820	8190000
30	ismail anwar	60	4500	270000	1560	7020000
31	Abdullah	70	4500	315000	1820	8190000
32	Rustam	80	4500	360000	2080	9360000
33	Bakar Adek	80	4500	360000	2080	9360000
34	Bastiar	70	4500	315000	1820	8190000
35	Hasan Nasution	60	4500	270000	1560	7020000
36	Muslim	60	4500	270000	1560	7020000
37	Abdul Rahman	70	4500	315000	1820	8190000
38	Ismail	80	4500	360000	2080	9360000
39	Syahril	70	4500	315000	1820	8190000
40	Mahyudin	70	4500	315000	1820	8190000
41	Idris Hamadi	70	4500	315000	1820	8190000
42	Heriansyah	80	4500	360000	2080	9360000
43	Arifin Hutajulu	80	4500	360000	2080	9360000
44	Zainul Akmal	80	4500	360000	2080	9360000
45	Suheri	70	4500	315000	1820	8190000
46	Muhammad Yusuf	80	4500	360000	2080	9360000
47	Asriadi	80	4500	360000	2080	9360000
48	Darwis	90	4500	405000	2340	10530000
49	Ahmad Fauzi	70	4500	315000	1820	8190000

50	Sofian	70	4500	315000	1820	8190000
51	Jamaluddin	90	4500	405000	2340	10530000
52	Saparuddin	70	4500	315000	1820	8190000
53	Azwar	70	4500	315000	1820	8190000
54	Darman	80	4500	360000	2080	9360000
55	Rojali	80	4500	360000	2080	9360000
56	Yusrizal	60	4500	270000	1560	7020000

---

*Sumber : Data Primer Diolah 2018*

**Lampiran 6. Penerimaan Nelayan/Trip Sistem Bagi Hasil**

No	Nama	Sistem Bagi Hasil (Orang)	Penerimaan Ikan Kembang (Rp/Trip)	Penerimaan Ikan Tamban (Rp/Trip)	Penerimaan Ikan Campur (Rp/Trip)	Total Penerimaan (Rp/Trip)
1	Supiyan	8	120,000.00	45,000.00	67,500.00	232,500.00
2	Darwis	8	120,000.00	52,500.00	50,625.00	223,125.00
3	Irwansyah	7	154,285.71	77,142.86	51,428.57	282,857.14
4	Hendra	8	135,000.00	75,000.00	39,375.00	249,375.00
5	Mhd. Safi'i	8	150,000.00	71,250.00	50,625.00	271,875.00
6	Ucok Noris	7	171,428.57	55,714.29	64,285.71	291,428.57
7	Suriadi	8	180,000.00	75,000.00	28,125.00	283,125.00
8	Bambang Sudarso	7	171,428.57	60,000.00	57,857.14	289,285.71
9	safrizal	8	180,000.00	48,750.00	39,375.00	268,125.00
10	Erwin Syahputra	7	205,714.29	72,857.14	45,000.00	323,571.43
11	Habli	7	171,428.57	64,285.71	51,428.57	287,142.86
12	Suprianto	8	195,000.00	56,250.00	50,625.00	301,875.00
13	Sahyuti	7	171,428.57	42,857.14	77,142.86	291,428.57
14	Anwar	7	188,571.43	64,285.71	51,428.57	304,285.71
15	Ali	8	165,000.00	60,000.00	50,625.00	275,625.00
16	Azuar	8	150,000.00	52,500.00	45,000.00	247,500.00
17	Zulkifli Nasution	8	165,000.00	48,750.00	45,000.00	258,750.00
18	Sopian	7	188,571.43	77,142.86	51,428.57	317,142.86
19	Mislan	8	180,000.00	60,000.00	45,000.00	285,000.00
20	Anuar	7	188,571.43	77,142.86	57,857.14	323,571.43
21	Ahmad	7	205,714.29	64,285.71	51,428.57	321,428.57
22	Arianto	7	188,571.43	85,714.29	51,428.57	325,714.29
23	sahari	8	150,000.00	48,750.00	56,250.00	255,000.00

24	Badri	8	180,000.00	52,500.00	39,375.00	271,875.00
25	Sahroni	8	180,000.00	45,000.00	45,000.00	270,000.00
26	Abdullah	8	150,000.00	63,750.00	50,625.00	264,375.00
27	Sahlan	7	222,857.14	77,142.86	45,000.00	345,000.00
28	Muhammad Zahari	8	180,000.00	71,250.00	45,000.00	296,250.00
29	Supianto	8	165,000.00	63,750.00	39,375.00	268,125.00
30	ismail anwar	8	165,000.00	67,500.00	33,750.00	266,250.00
31	Abdullah	8	150,000.00	67,500.00	39,375.00	256,875.00
32	Rustam	8	165,000.00	67,500.00	45,000.00	277,500.00
33	Bakar Adek	7	205,714.29	64,285.71	51,428.57	321,428.57
34	Bastiar	7	188,571.43	77,142.86	45,000.00	310,714.29
35	Hasan Nasution	8	150,000.00	71,250.00	33,750.00	255,000.00
36	Muslim	8	180,000.00	52,500.00	33,750.00	266,250.00
37	Abdul Rahman	7	188,571.43	55,714.29	45,000.00	289,285.71
38	Ismail	8	165,000.00	75,000.00	45,000.00	285,000.00
39	Syahril	8	165,000.00	71,250.00	39,375.00	275,625.00
40	Mahyudin	8	150,000.00	52,500.00	39,375.00	241,875.00
41	Idris Hamadi	8	165,000.00	60,000.00	39,375.00	264,375.00
42	Heriansyah	8	180,000.00	60,000.00	45,000.00	285,000.00
43	Arifin Hutajulu	7	154,285.71	77,142.86	51,428.57	282,857.14
44	Zainul Akmal	7	188,571.43	77,142.86	51,428.57	317,142.86
45	Suheri	8	165,000.00	71,250.00	39,375.00	275,625.00
46	Muhammad Yusuf	7	154,285.71	77,142.86	51,428.57	282,857.14
47	Asriadi	8	165,000.00	52,500.00	45,000.00	262,500.00
48	Darwis	7	205,714.29	68,571.43	57,857.14	332,142.86
49	Ahmad Fauzi	8	180,000.00	52,500.00	39,375.00	271,875.00

50	Sofian	7	222,857.14	60,000.00	45,000.00	327,857.14
51	Jamaluddin	7	188,571.43	55,714.29	57,857.14	302,142.86
52	Saparuddin	8	165,000.00	63,750.00	39,375.00	268,125.00
53	Azwar	8	150,000.00	45,000.00	39,375.00	234,375.00
54	Darman	7	188,571.43	55,714.29	51,428.57	295,714.29
55	Rojali	8	165,000.00	67,500.00	45,000.00	277,500.00
56	Yusrizal	8	195,000.00	67,500.00	33,750.00	296,250.00

---

*Sumber : Data Primer Diolah 2018*

No	Nama	Sistem Bagi Hasil (Orang)	Penerimaan Ikan Kembang (Rp/Bulan)	Penerimaan Ikan Tamban (Rp/Bulan)	Penerimaan Ikan Campur (Rp/Bulan)	Total Penerimaan (Rp/Bulan)
1	Supiyan	8	3,120,000.00	1,170,000.00	1,755,000.00	6,045,000.00
2	Darwis	8	3,120,000.00	1,365,000.00	1,316,250.00	5,801,250.00
3	Irwansyah	7	4,011,428.57	2,005,714.29	1,337,142.86	7,354,285.71
4	Hendra	8	3,510,000.00	1,950,000.00	1,023,750.00	6,483,750.00
5	Mhd. Safi'i	8	3,900,000.00	1,852,500.00	1,316,250.00	7,068,750.00
6	Ucok Noris	7	4,457,142.86	1,448,571.43	1,671,428.57	7,577,142.86
7	Suriadi	8	4,680,000.00	1,950,000.00	731,250.00	7,361,250.00
8	Bambang Sudarso	7	4,457,142.86	1,560,000.00	1,504,285.71	7,521,428.57
9	safrizal	8	4,680,000.00	1,267,500.00	1,023,750.00	6,971,250.00
10	Erwin Syahputra	7	5,348,571.43	1,894,285.71	1,170,000.00	8,412,857.14
11	Habli	7	4,457,142.86	1,671,428.57	1,337,142.86	7,465,714.29
12	Suprianto	8	5,070,000.00	1,462,500.00	1,316,250.00	7,848,750.00
13	Sahyuti	7	4,457,142.86	1,114,285.71	2,005,714.29	7,577,142.86
14	Anwar	7	4,902,857.14	1,671,428.57	1,337,142.86	7,911,428.57
15	Ali	8	4,290,000.00	1,560,000.00	1,316,250.00	7,166,250.00
16	Azuar	8	3,900,000.00	1,365,000.00	1,170,000.00	6,435,000.00
17	Zulkifli Nasution	8	4,290,000.00	1,267,500.00	1,170,000.00	6,727,500.00
18	Sopian	7	4,902,857.14	2,005,714.29	1,337,142.86	8,245,714.29
19	Mislan	8	4,680,000.00	1,560,000.00	1,170,000.00	7,410,000.00
20	Anuar	7	4,902,857.14	2,005,714.29	1,504,285.71	8,412,857.14
21	Ahmad	7	5,348,571.43	1,671,428.57	1,337,142.86	8,357,142.86
22	Arianto	7	4,902,857.14	2,228,571.43	1,337,142.86	8,468,571.43
23	sahari	8	3,900,000.00	1,267,500.00	1,462,500.00	6,630,000.00

24	Badri	8	4,680,000.00	1,365,000.00	1,023,750.00	7,068,750.00
25	Sahroni	8	4,680,000.00	1,170,000.00	1,170,000.00	7,020,000.00
26	Abdullah	8	3,900,000.00	1,657,500.00	1,316,250.00	6,873,750.00
27	Sahlan	7	5,794,285.71	2,005,714.29	1,170,000.00	8,970,000.00
28	Muhammad Zahari	8	4,680,000.00	1,852,500.00	1,170,000.00	7,702,500.00
29	Supianto	8	4,290,000.00	1,657,500.00	1,023,750.00	6,971,250.00
30	ismail anwar	8	4,290,000.00	1,755,000.00	877,500.00	6,922,500.00
31	Abdullah	8	3,900,000.00	1,755,000.00	1,023,750.00	6,678,750.00
32	Rustam	8	4,290,000.00	1,755,000.00	1,170,000.00	7,215,000.00
33	Bakar Adek	7	5,348,571.43	1,671,428.57	1,337,142.86	8,357,142.86
34	Bastiar	7	4,902,857.14	2,005,714.29	1,170,000.00	8,078,571.43
35	Hasan Nasution	8	3,900,000.00	1,852,500.00	877,500.00	6,630,000.00
36	Muslim	8	4,680,000.00	1,365,000.00	877,500.00	6,922,500.00
37	Abdul Rahman	7	4,902,857.14	1,448,571.43	1,170,000.00	7,521,428.57
38	Ismail	8	4,290,000.00	1,950,000.00	1,170,000.00	7,410,000.00
39	Syahril	8	4,290,000.00	1,852,500.00	1,023,750.00	7,166,250.00
40	Mahyudin	8	3,900,000.00	1,365,000.00	1,023,750.00	6,288,750.00
41	Idris Hamadi	8	4,290,000.00	1,560,000.00	1,023,750.00	6,873,750.00
42	Heriansyah	8	4,680,000.00	1,560,000.00	1,170,000.00	7,410,000.00
43	Arifin Hutajulu	7	4,011,428.57	2,005,714.29	1,337,142.86	7,354,285.71
44	Zainul Akmal	7	4,902,857.14	2,005,714.29	1,337,142.86	8,245,714.29
45	Suheri	8	4,290,000.00	1,852,500.00	1,023,750.00	7,166,250.00
46	Muhammad Yusuf	7	4,011,428.57	2,005,714.29	1,337,142.86	7,354,285.71
47	Asriadi	8	4,290,000.00	1,365,000.00	1,170,000.00	6,825,000.00
48	Darwis	7	5,348,571.43	1,782,857.14	1,504,285.71	8,635,714.29
49	Ahmad Fauzi	8	4,680,000.00	1,365,000.00	1,023,750.00	7,068,750.00



50	Sofian	7	5,794,285.71	1,560,000.00	1,170,000.00	8,524,285.71
51	Jamaluddin	7	4,902,857.14	1,448,571.43	1,504,285.71	7,855,714.29
52	Saparuddin	8	4,290,000.00	1,657,500.00	1,023,750.00	6,971,250.00
53	Azwar	8	3,900,000.00	1,170,000.00	1,023,750.00	6,093,750.00
54	Darman	7	4,902,857.14	1,448,571.43	1,337,142.86	7,688,571.43
55	Rojali	8	4,290,000.00	1,755,000.00	1,170,000.00	7,215,000.00
56	Yusrizal	8	5,070,000.00	1,755,000.00	877,500.00	7,702,500.00

---

*Sumber : Data Primer Diolah 2018*

**Lampiran 7. Pendapatan Nelayan/Trip**

No	Nama	Penerimaan (Rp/Trip)	Biaya Minyak Solar (Rp/Trip)	Biaya Air Bersih (Rp/Trip)	Biaya Es Balok (Rp/Trip)	Biaya Rokok (Rp/Trip)	Pendapatan (Rp/Trip)
1	Supiyan	232,500.00	68,666.67	833.33	5,000.00	8,000.00	150,000.00
2	Darwis	223,125.00	51,500.00	833.33	5,000.00	8,000.00	157,791.67
3	Irwansyah	282,857.14	61,800.00	1,000.00	6,000.00	8,000.00	206,057.14
4	Hendra	249,375.00	51,500.00	833.33	6,666.67	8,000.00	182,375.00
5	Mhd. Safi'i	271,875.00	51,500.00	833.33	6,666.67	8,000.00	204,875.00
6	Ucok Noris	291,428.57	61,800.00	1,000.00	6,000.00	8,000.00	214,628.57
7	Suriadi	283,125.00	51,500.00	833.33	6,666.67	8,000.00	216,125.00
8	Bambang Sudarso	289,285.71	61,800.00	1,000.00	6,000.00	8,000.00	212,485.71
9	safrizal	268,125.00	51,500.00	833.33	5,000.00	8,000.00	202,791.67
10	Erwin Syahputra	323,571.43	61,800.00	1,000.00	8,000.00	8,000.00	244,771.43
11	Habli	287,142.86	61,800.00	1,000.00	6,000.00	8,000.00	210,342.86
12	Suprianto	301,875.00	51,500.00	833.33	6,666.67	8,000.00	234,875.00
13	Sahyuti	291,428.57	61,800.00	1,000.00	6,000.00	8,000.00	214,628.57
14	Anwar	304,285.71	61,800.00	1,000.00	6,000.00	8,000.00	227,485.71
15	Ali	275,625.00	51,500.00	833.33	6,666.67	8,000.00	208,625.00
16	Azuar	247,500.00	51,500.00	833.33	5,000.00	8,000.00	182,166.67

17	Zulkifli Nasution	258,750.00	68,666.67	833.33	5,000.00	8,000.00	176,250.00
18	Sopian	317,142.86	61,800.00	1,000.00	8,000.00	8,000.00	238,342.86
19	Mislan	285,000.00	51,500.00	833.33	6,666.67	8,000.00	218,000.00
20	Anuar	323,571.43	61,800.00	1,000.00	8,000.00	8,000.00	244,771.43
21	Ahmad	321,428.57	61,800.00	1,000.00	8,000.00	8,000.00	242,628.57
22	Arianto	325,714.29	61,800.00	1,000.00	8,000.00	8,000.00	246,914.29
23	sahari	255,000.00	51,500.00	833.33	5,000.00	8,000.00	189,666.67
24	Badri	271,875.00	51,500.00	833.33	5,000.00	8,000.00	206,541.67
25	Sahroni	270,000.00	68,666.67	833.33	5,000.00	8,000.00	187,500.00
26	Abdullah	264,375.00	51,500.00	833.33	6,666.67	8,000.00	197,375.00
27	Sahlan	345,000.00	61,800.00	1,000.00	8,000.00	8,000.00	266,200.00
28	Muhammad Zahari	296,250.00	51,500.00	833.33	6,666.67	8,000.00	229,250.00
29	Supianto	268,125.00	51,500.00	833.33	6,666.67	8,000.00	201,125.00
30	ismail anwar	266,250.00	51,500.00	833.33	6,666.67	8,000.00	199,250.00
31	Abdullah	256,875.00	51,500.00	833.33	6,666.67	8,000.00	189,875.00
32	Rustam	277,500.00	51,500.00	833.33	6,666.67	8,000.00	210,500.00
33	Bakar Adek	321,428.57	61,800.00	1,000.00	8,000.00	8,000.00	242,628.57
34	Bastiar	310,714.29	61,800.00	1,000.00	8,000.00	8,000.00	231,914.29

35	Hasan Nasution	255,000.00	51,500.00	833.33	6,666.67	8,000.00	188,000.00
36	Muslim	266,250.00	51,500.00	833.33	5,000.00	8,000.00	200,916.67
37	Abdul Rahman	289,285.71	82,400.00	1,000.00	6,000.00	8,000.00	191,885.71
38	Ismail	285,000.00	51,500.00	833.33	6,666.67	8,000.00	218,000.00
39	Syahril	275,625.00	51,500.00	833.33	6,666.67	8,000.00	208,625.00
40	Mahyudin	241,875.00	51,500.00	833.33	5,000.00	8,000.00	176,541.67
41	Idris Hamadi	264,375.00	68,666.67	833.33	5,000.00	8,000.00	181,875.00
42	Heriansyah	285,000.00	68,666.67	833.33	6,666.67	8,000.00	200,833.33
43	Arifin Hutajulu	282,857.14	61,800.00	1,000.00	8,000.00	8,000.00	204,057.14
44	Zainul Akmal	317,142.86	61,800.00	1,000.00	8,000.00	8,000.00	238,342.86
45	Suheri	275,625.00	51,500.00	833.33	6,666.67	8,000.00	208,625.00
46	Muhammad Yusuf	282,857.14	61,800.00	1,000.00	8,000.00	8,000.00	204,057.14
47	Asriadi	262,500.00	51,500.00	833.33	5,000.00	8,000.00	197,166.67
48	Darwis	332,142.86	61,800.00	1,000.00	8,000.00	8,000.00	253,342.86
49	Ahmad Fauzi	271,875.00	51,500.00	833.33	5,000.00	8,000.00	206,541.67
50	Sofian	327,857.14	61,800.00	1,000.00	8,000.00	8,000.00	249,057.14
51	Jamaluddin	302,142.86	61,800.00	1,000.00	6,000.00	8,000.00	225,342.86
52	Saparuddin	268,125.00	51,500.00	833.33	6,666.67	8,000.00	201,125.00

53	Azwar	234,375.00	51,500.00	833.33	5,000.00	8,000.00	169,041.67
54	Darman	295,714.29	61,800.00	1,000.00	6,000.00	8,000.00	218,914.29
55	Rojali	277,500.00	51,500.00	833.33	6,666.67	8,000.00	210,500.00
56	yusrizal	296,250.00	68,666.67	833.33	6,666.67	8,000.00	212,083.33
<b>Jumlah</b>		<b>15,847,500.00</b>	<b>3,234,200.02</b>	<b>50,333.22</b>	<b>361,333.40</b>	<b>448,000.00</b>	<b>11,753,633.00</b>
<b>Rataan</b>		<b>282,991.07</b>	<b>57,753.57</b>	<b>898.81</b>	<b>6,452.38</b>	<b>8,000.00</b>	<b>209,886.31</b>

*Sumber : Data Primer Diolah 2018*

No	Nama	Penerimaan (Rp/Bulan)	Biaya Minyak Solar (Rp/Bulan)	Biaya Air Bersih (Rp/Bulan)	Biaya Es Balok (Rp/Bulan)	Biaya Rokok (Rp/Bulan)	Pendapatan (Rp/Bulan)
1	Supiyon	6,045,000.00	1,785,333.33	21,666.67	130,000.00	8,000.00	4,100,000.00
2	Darwis	5,801,250.00	1,339,000.00	21,666.67	130,000.00	8,000.00	4,302,583.33
3	Irwansyah	7,354,285.71	1,606,800.00	26,000.00	156,000.00	8,000.00	5,557,485.71
4	Hendra	6,483,750.00	1,339,000.00	21,666.67	173,333.33	8,000.00	4,941,750.00
5	Mhd. Safi'i	7,068,750.00	1,339,000.00	21,666.67	173,333.33	8,000.00	5,526,750.00
6	Ucok Noris	7,577,142.86	1,606,800.00	26,000.00	156,000.00	8,000.00	5,780,342.86
7	Suriadi	7,361,250.00	1,339,000.00	21,666.67	173,333.33	8,000.00	5,819,250.00
8	Bambang Sudarso	7,521,428.57	1,606,800.00	26,000.00	156,000.00	8,000.00	5,724,628.57
9	safrizal	6,971,250.00	1,339,000.00	21,666.67	130,000.00	8,000.00	5,472,583.33
10	Erwin Syahputra	8,412,857.14	1,606,800.00	26,000.00	208,000.00	8,000.00	6,564,057.14
11	Habli	7,465,714.29	1,606,800.00	26,000.00	156,000.00	8,000.00	5,668,914.29
12	Suprianto	7,848,750.00	1,339,000.00	21,666.67	173,333.33	8,000.00	6,306,750.00
13	Sahyuti	7,577,142.86	1,606,800.00	26,000.00	156,000.00	8,000.00	5,780,342.86
14	Anwar	7,911,428.57	1,606,800.00	26,000.00	156,000.00	8,000.00	6,114,628.57
15	Ali	7,166,250.00	1,339,000.00	21,666.67	173,333.33	8,000.00	5,624,250.00
16	Azuar	6,435,000.00	1,339,000.00	21,666.67	130,000.00	8,000.00	4,936,333.33
17	Zulkifli Nasution	6,727,500.00	1,785,333.33	21,666.67	130,000.00	8,000.00	4,782,500.00

18	Sopian	8,245,714.29	1,606,800.00	26,000.00	208,000.00	8,000.00	6,396,914.29
19	Mislan	7,410,000.00	1,339,000.00	21,666.67	173,333.33	8,000.00	5,868,000.00
20	Anuar	8,412,857.14	1,606,800.00	26,000.00	208,000.00	8,000.00	6,564,057.14
21	Ahmad	8,357,142.86	1,606,800.00	26,000.00	208,000.00	8,000.00	6,508,342.86
22	Arianto	8,468,571.43	1,606,800.00	26,000.00	208,000.00	8,000.00	6,619,771.43
23	sahari	6,630,000.00	1,339,000.00	21,666.67	130,000.00	8,000.00	5,131,333.33
24	Badri	7,068,750.00	1,339,000.00	21,666.67	130,000.00	8,000.00	5,570,083.33
25	Sahroni	7,020,000.00	1,785,333.33	21,666.67	130,000.00	8,000.00	5,075,000.00
26	Abdullah	6,873,750.00	1,339,000.00	21,666.67	173,333.33	8,000.00	5,331,750.00
27	Sahlan	8,970,000.00	1,606,800.00	26,000.00	208,000.00	8,000.00	7,121,200.00
28	Muhammad Zahari	7,702,500.00	1,339,000.00	21,666.67	173,333.33	8,000.00	6,160,500.00
29	Supianto	6,971,250.00	1,339,000.00	21,666.67	173,333.33	8,000.00	5,429,250.00
30	ismail anwar	6,922,500.00	1,339,000.00	21,666.67	173,333.33	8,000.00	5,380,500.00
31	Abdullah	6,678,750.00	1,339,000.00	21,666.67	173,333.33	8,000.00	5,136,750.00
32	Rustam	7,215,000.00	1,339,000.00	21,666.67	173,333.33	8,000.00	5,673,000.00
33	Bakar Adek	8,357,142.86	1,606,800.00	26,000.00	208,000.00	8,000.00	6,508,342.86
34	Bastiar	8,078,571.43	1,606,800.00	26,000.00	208,000.00	8,000.00	6,229,771.43
35	Hasan Nasution	6,630,000.00	1,339,000.00	21,666.67	173,333.33	8,000.00	5,088,000.00

36	Muslim	6,922,500.00	1,339,000.00	21,666.67	130,000.00	8,000.00	5,423,833.33
37	Abdul Rahman	7,521,428.57	2,142,400.00	26,000.00	156,000.00	8,000.00	5,189,028.57
38	Ismail	7,410,000.00	1,339,000.00	21,666.67	173,333.33	8,000.00	5,868,000.00
39	Syahril	7,166,250.00	1,339,000.00	21,666.67	173,333.33	8,000.00	5,624,250.00
40	Mahyudin	6,288,750.00	1,339,000.00	21,666.67	130,000.00	8,000.00	4,790,083.33
41	Idris Hamadi	6,873,750.00	1,785,333.33	21,666.67	130,000.00	8,000.00	4,928,750.00
42	Heriansyah	7,410,000.00	1,785,333.33	21,666.67	173,333.33	8,000.00	5,421,666.67
43	Arifin Hutajulu	7,354,285.71	1,606,800.00	26,000.00	208,000.00	8,000.00	5,505,485.71
44	Zainul Akmal	8,245,714.29	1,606,800.00	26,000.00	208,000.00	8,000.00	6,396,914.29
45	Suheri	7,166,250.00	1,339,000.00	21,666.67	173,333.33	8,000.00	5,624,250.00
46	Muhammad Yusuf	7,354,285.71	1,606,800.00	26,000.00	208,000.00	8,000.00	5,505,485.71
47	Asriadi	6,825,000.00	1,339,000.00	21,666.67	130,000.00	8,000.00	5,326,333.33
48	Darwis	8,635,714.29	1,606,800.00	26,000.00	208,000.00	8,000.00	6,786,914.29
49	Ahmad Fauzi	7,068,750.00	1,339,000.00	21,666.67	130,000.00	8,000.00	5,570,083.33
50	Sofian	8,524,285.71	1,606,800.00	26,000.00	208,000.00	8,000.00	6,675,485.71
51	Jamaluddin	7,855,714.29	1,606,800.00	26,000.00	156,000.00	8,000.00	6,058,914.29
52	Saparuddin	6,971,250.00	1,339,000.00	21,666.67	173,333.33	8,000.00	5,429,250.00
53	Azwar	6,093,750.00	1,339,000.00	21,666.67	130,000.00	8,000.00	4,595,083.33



54	Darman	7,688,571.43	1,606,800.00	26,000.00	156,000.00	8,000.00	5,891,771.43
55	Rojali	7,215,000.00	1,339,000.00	21,666.67	173,333.33	8,000.00	5,673,000.00
56	yusrizal	7,702,500.00	1,785,333.33	21,666.67	173,333.33	8,000.00	5,714,166.67
<b>Jumlah</b>		<b>412,035,000.00</b>	<b>84,089,200.00</b>	<b>1,308,666.67</b>	<b>9,394,666.67</b>	<b>448,000.00</b>	<b>316,794,466.67</b>
<b>Rataan</b>		<b>7,357,767.86</b>	<b>1,501,592.86</b>	<b>23,369.05</b>	<b>167,761.90</b>	<b>8,000.00</b>	<b>5,657,044.05</b>

*Sumber : Data Primer Diolah 2018*

**Lampiran 8. Data Input Analisis Linier Berganda SPSS**

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	Y
1	46,00	21,00	6,00	6,00	97400.00	5.00	30,00	320.00
2	39,00	17,00	4,00	6,00	76800.00	5.00	30,00	310.00
3	43,00	18,00	5,00	9,00	76800.00	6.00	30,00	350.00
4	47,00	22,00	5,00	9,00	78800.00	6.00	35,00	360.00
5	32,00	14,00	3,00	9,00	78800.00	6.00	40,00	380.00
6	34,00	14,00	4,00	9,00	65333.33	5.00	30,00	330.00
7	35,00	15,00	4,00	6,00	78800.00	6.00	35,00	370.00
8	32,00	13,00	3,00	9,00	65333.33	6.00	30,00	330.00
9	36,00	15,00	3,00	6,00	65333.33	5.00	30,00	320.00
10	34,00	11,00	3,00	9,00	78800.00	6.00	30,00	360.00
11	45,00	22,00	5,00	9,00	76800.00	5.00	30,00	330.00
12	39,00	16,00	4,00	9,00	78800.00	6.00	40,00	370.00
13	34,00	10,00	3,00	6,00	76800.00	5.00	30,00	320.00
14	41,00	20,00	4,00	6,00	76800.00	5.00	30,00	340.00
15	32,00	13,00	3,00	9,00	67000.00	6.00	35,00	360.00
16	30,00	8,00	3,00	6,00	76800.00	5.00	30,00	320.00

17	39,00	19,00	4,00	6,00	97400.00	5.00	30,00	320.00
18	37,00	13,00	4,00	9,00	78800.00	6.00	35,00	370.00
19	43,00	19,00	5,00	6,00	67000.00	6.00	35,00	360.00
20	42,00	18,00	4,00	9,00	67000.00	6.00	40,00	380.00
21	38,00	10,00	4,00	6,00	78800.00	5.00	35,00	350.00
22	48,00	23,00	5,00	12,00	67000.00	6.00	40,00	390.00
23	39,00	19,00	3,00	6,00	65333.33	5.00	30,00	330.00
24	48,00	21,00	5,00	9,00	65333.33	5.00	30,00	330.00
25	44,00	14,00	5,00	6,00	82500.00	5.00	30,00	320.00
26	40,00	17,00	4,00	9,00	67000.00	6.00	35,00	360.00
27	51,00	29,00	5,00	12,00	67000.00	6.00	40,00	380.00
28	44,00	22,00	4,00	6,00	67000.00	6.00	40,00	390.00
29	38,00	15,00	4,00	6,00	67000.00	6.00	30,00	350.00
30	48,00	16,00	5,00	6,00	67000.00	5.00	30,00	350.00
31	50,00	27,00	6,00	6,00	67000.00	6.00	30,00	350.00
32	38,00	18,00	3,00	9,00	67000.00	6.00	35,00	370.00
33	50,00	22,00	5,00	6,00	67000.00	6.00	30,00	350.00
34	52,00	16,00	5,00	6,00	67000.00	6.00	30,00	360.00

35	40,00	21,00	4,00	9,00	67000.00	6.00	30,00	350.00
36	32,00	10,00	3,00	6,00	65333.33	5.00	30,00	320.00
37	53,00	17,00	6,00	6,00	97400.00	5.00	30,00	310.00
38	60,00	38,00	7,00	12,00	67000.00	6.00	40,00	390.00
39	34,00	12,00	4,00	6,00	67000.00	6.00	35,00	370.00
40	30,00	13,00	3,00	6,00	76800.00	5.00	30,00	310.00
41	28,00	8,00	3,00	6,00	82500.00	6.00	30,00	340.00
42	26,00	7,00	3,00	9,00	84166.67	6.00	30,00	360.00
43	49,00	18,00	5,00	9,00	67000.00	6.00	30,00	350.00
44	38,00	17,00	4,00	6,00	67000.00	6.00	35,00	370.00
45	28,00	7,00	3,00	9,00	67000.00	6.00	35,00	370.00
46	29,00	9,00	3,00	9,00	78800.00	5.00	30,00	350.00
47	34,00	12,00	4,00	6,00	76800.00	5.00	30,00	330.00
48	33,00	13,00	4,00	12,00	67000.00	6.00	40,00	370.00
49	36,00	13,00	3,00	9,00	65333.33	5.00	30,00	330.00
50	30,00	8,00	4,00	6,00	67000.00	6.00	30,00	340.00
51	38,00	14,00	3,00	6,00	65333.33	5.00	30,00	330.00
52	39,00	17,00	4,00	6,00	67000.00	6.00	30,00	350.00

53	30,00	10,00	3,00	6,00	94000.00	5.00	30,00	290.00
54	59,00	31,00	7,00	6,00	76800.00	5.00	30,00	320.00
55	38,00	15,00	4,00	9,00	67000.00	6.00	30,00	370.00
56	48,00	30,00	5,00	12,00	84166.67	6.00	40,00	370.00

*Sumber : Data Spss Diolah 2018*

**Lampiran 9. Hasil Analisis Linier Berganda SPSS**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	jarak tempuh, jumlah tanggungan, tenaga kerja, pendidikan, modal usaha, pengalaman, umur <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: hasil tangkap nelayan			
b. All requested variables entered.			

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916(a)	.839	.815	10.20185

a Predictors: (Constant), jarak tempuh, jumlah tanggungan, modal usaha, tenaga kerja, pendidikan, pengalaman, umur

### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26002.484	7	3714.641	35.691	.000(a)
	Residual	4995.730	48	104.078		
	Total	30998.214	55			

a Predictors: (Constant), jarak tempuh, jumlah tanggungan, modal usaha, tenaga kerja, pendidikan, pengalaman, umur

b Dependent Variable: hasil tangkap nelayan

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	133.789	27.559		4.855	.000
	umur	.567	.523	.190	1.084	.284
	pengalaman	-.575	.484	-.153	-1.188	.241
	jumlah tanggungan	-.276	3.218	-.012	-.086	.932
	pendidikan	.893	.896	.074	.996	.324
	modal usaha	.000	.000	-.153	-2.296	.026
	tenaga kerja	23.016	3.542	.481	6.497	.000
	jarak tempuh	2.960	.496	.475	5.971	.000

a. Dependent Variable: hasil tangkap nelayan